

***P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk***  
***DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI /**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK MASA-MASA YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 /**  
**FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009**

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI</b> - Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 serta untuk masa-masa yang berakhir pada tanggal tersebut		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b> - As of September 30, 2010 and 2009 and for the periods then ended
Neraca Konsolidasi	1	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6	Notes to Consolidated Financial Statements



PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk  
 " Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness "



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK  
 MASA-MASA YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009  
 P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
 RELATING TO  
 THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR  
 THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009  
 P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama                        | : Widihardja Tanudjaja  |
| Alamat kantor / Office address | : Wisma BSG Lantai 10<br>Jalan Abdul Muis No. 40<br>Jakarta 10160 |
| Nomor Telepon                  | : 62 - 21 - 30060300  |
| Jabatan /                      | : Direktur Utama  |
| 2. Nama                        | : Michael M. Gunawan  |
| Alamat kantor                  | : Wisma BSG Lantai 10<br>Jalan Abdul Muis No. 40<br>Jakarta 10160 |
| Nomor Telepon                  | : 62 - 21 - 30060300  |
| Jabatan /                      | : Direktur Administrasi   |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;                             | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 4. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i>   |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 12 November 2010 / November 12, 2010

Direktur Utama /  
President Director

Direktur Administrasi /  
Administration Director

  

  
**(Widihardja Tanudjaja)**

**(Michael M. Gunawan)**

Head Office :  
 Wisma BSG 10<sup>th</sup> Floor  
 Jl. Abdul Muis No. 40  
 Jakarta 10160 - INDONESIA  
 P : +62 21 30060300  
 F : +62 21 30060390

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009**

	2010 US\$'000	Catatan/ Notes	2009 US\$'000	
<b><u>ASET</u></b>				<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	74.145	3	87.713	Cash and cash equivalents
Investasi tersedia untuk dijual	86.807	4	194.230	Available-for-sale investments
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak ketiga	128.237		118.754	Third parties
Piutang lain-lain	8.263		8.955	Other accounts receivable
Persediaan	25.056	6	13.894	Inventories
Uang muka	15.250		10.226	Advances
Pajak dibayar dimuka	141		446	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	20.138		15.289	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	2.662	32	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>360.699</u>		<u>449.507</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Investasi pada perusahaan asosiasi	69.321	7	1.478	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset sebesar USD 606.450ribu tahun 2010 dan USD 465.216 ribu tahun 2009	2.132.869	8	1.977.279	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 606,450 thousand in 2010 and USD 465,216 thousand in 2009
Piutang lain-lain jangka panjang dari perusahaan asosiasi	-		2.323	Other long-term accounts receivable from associate company
Uang muka pembelian kapal	36.905	8	-	Advance for purchase of vessels
Uang jaminan dan beban tangguhan	27.749		29.918	Security deposits and deferred charges
Instrumen keuangan derivatif	-	32	2.919	Derivative financial instruments
Goodwill - bersih	41.621	9	44.494	Goodwill - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.308.465</u>		<u>2.058.411</u>	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>2.669.164</u></u>		<u><u>2.507.918</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statements

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 (Lanjutan)**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 (Continued)**

	2010 US\$'000	Catatan/ Notes	2009 US\$'000	
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>				<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Instrumen keuangan derivatif	520	32	4.809	Derivative financial instruments
Hutang bank	31.567	10	73.782	Bank loans
Hutang usaha		11		Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	2.226	33	73	Related parties
Pihak ketiga	23.154		12.096	Third parties
Hutang pajak	768	12	744	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	31.352	13	40.315	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Lembaga keuangan	154.262	14	132.886	Financial institution
Obligasi	-	15	6.148	Bonds payable
Kewajiban sewa pembiayaan	24.812	17	32.927	Obligations under finance lease
Hutang lain-lain jangka panjang	1.182	18	1.182	Other long-term payable
Obligasi konversi	-	20	87.500	Convertible bonds
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan	208	8	208	Deferred gain on sales and leaseback transaction
Kewajiban lancar lainnya	11.224		2.181	Other current liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>281.275</u>		<u>394.851</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Lembaga keuangan	749.257	14	772.214	Financial institution
Obligasi	149.280	15	138.150	Bonds payable
Wesel bayar	310.125	16	200.000	Notes payable
Kewajiban sewa pembiayaan	227.143	17	236.798	Obligations under finance lease
Hutang lain-lain jangka panjang	10.045	18	11.227	Other long-term payable
Kewajiban imbalan pasca kerja	5.015	19	4.190	Post-employment benefit obligation
Instrumen keuangan derivatif	19.353	32	50.568	Derivative financial instruments
Obligasi konversi	121.030	20	-	Convertible bonds
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan	1.901	8	2.109	Deferred gain on sale and leaseback transaction
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.593.149</u>		<u>1.415.256</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 62,5 per saham				Capital stock - Rp 62.5 par value per share
Modal dasar - 14.676.480.000 saham				Authorized - 14,676,480,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 11.550.831.470 saham tahun 2010 dan 5.981.591.235 saham tahun 2009	109.577	21	70.936	Subscribed and paid-up - 11,550,831,470 shares in 2010 and 5,981,591,235 shares in 2009
Agio saham	208.610	22	115.262	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(17.522)	2d	702	Translation adjustment
Keuntungan yang belum direalisasi dari pemilikan efek	148	4	8.914	Unrealized gain on available-for-sale investments
Surplus revaluasi	288.982	24	206.409	Revaluation reserve
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	5.898		5.898	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	285.675		376.318	Unappropriated
Jumlah	881.368		784.439	Total
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali 412.351.000 saham	(86.628)	23	(86.628)	Less cost of treasury stocks - 412,351,000 shares
Jumlah Ekuitas	<u>794.740</u>		<u>697.811</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>2.669.164</u>		<u>2.507.918</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statements

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
UNTUK MASA-MASA YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009**

	2010 US\$'000	Catatan/ Notes	2009 US\$'000	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	494.594	25,34	450.624	<b>OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<u>396.340</u>	26,33	<u>346.250</u>	<b>DIRECT COST</b>
<b>LABA KOTOR</b>	98.254		104.374	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	<u>19.582</u>	27	<u>21.765</u>	<b>GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<u>78.672</u>		<u>82.609</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan transaksi derivatif - bersih	6.725	32	100.507	Net gain on derivative transactions
Pendapatan investasi	6.722	29	5.137	Investment income
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	(6.805)	7	3.527	Equity in net income (loss) of associates
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(12.063)	8	761	Gain (loss) on sale of vessels and equipment
Revaluasi kapal - bersih	78.937	8	(165.544)	Vessels revaluation - net
Perubahan nilai wajar obligasi konversi dan wesel bayar	(78.608)	16,20	(119.250)	Change in fair value of convertible bonds and notes payable
Beban keuangan	(99.437)	28	(80.514)	Finance expense
Selisih kurs mata uang asing - bersih	(6.609)		(3.194)	Foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>(2.744)</u>		<u>(437)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(113.882)</u>		<u>(259.007)</u>	Other Charges - Net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	(35.210)		(176.398)	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>(999)</u>	12	<u>(673)</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI BERSIH</b>	<u>(36.209)</u>		<u>(177.071)</u>	<b>NET LOSS</b>
	<u>2010</u>		<u>2009</u>	
	US\$		US\$	
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam nilai penuh)</b>		30		<b>EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full amount)</b>
Dasar	(0,0049)		(0,0359)	Basic
Dilusian	-		-	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
UNTUK MASA-MASA YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock US\$'000	Agiو saham/ Additional paid-in capital US\$'000	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks US\$'000	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari pemilikan efek/ Unrealized gain (loss) on available-for-sale investments US\$'000	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve US\$'000	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$'000	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total equity US\$'000	
							Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated US\$'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$'000		
							US\$'000	US\$'000		
Saldo per 1 Januari 2009	62.191	64.823	(86.628)	(1.865)	-	398	5.898	526.388	571.205	Balance as of January 1, 2009
Pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas	21,22	8.745	50.439	-	-	-	-	-	59.184	Issuance of shares through rights issue
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	304	-	-	304	Translation adjustment
Surplus revaluasi bersih selama tahun berjalan	24	-	-	-	235.492	-	-	-	235.492	Net revaluation reserve during the year
Transfer ke laba ditahan	24	-	-	-	(29.083)	-	-	29.083	-	Transfer to retained earnings
Laba pemilikan efek	4	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on securities
Sudah direalisasi	-	-	-	1.865	-	-	-	-	1.865	Realized
Belum direalisasi	-	-	-	8.914	-	-	-	-	8.914	Unrealized
Dividen	31	-	-	-	-	-	-	(2.082)	(2.082)	Dividends
Rugi bersih	-	-	-	-	-	-	-	(177.071)	(177.071)	Net Loss
Saldo per 30 September 2009	70.936	115.262	(86.628)	8.914	206.409	702	5.898	376.318	697.811	Balance as of September 30, 2009
Saldo per 1 Januari 2010	70.936	114.824	(86.628)	757	237.677	(16.828)	5.898	291.656	618.292	Balance as of January 1, 2010
Pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas	21,22	38.641	93.786	-	-	-	-	-	132.427	Issuance of shares through rights issue
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(694)	-	-	(694)	Translation adjustment
Surplus revaluasi bersih selama tahun berjalan	24	-	-	-	81.533	-	-	-	81.533	Net revaluation reserve during the year
Transfer ke laba ditahan	24	-	-	-	(30.228)	-	-	30.228	-	Transfer to retained earnings
Laba pemilikan efek	4	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on securities
Sudah direalisasi	-	-	-	(757)	-	-	-	-	(757)	Realized
Belum direalisasi	-	-	-	148	-	-	-	-	148	Unrealized
Dividen	31	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Rugi bersih	-	-	-	-	-	-	-	(36.209)	(36.209)	Net Loss
Saldo per 30 September 2010	109.577	208.610	(86.628)	148	288.982	(17.522)	5.898	285.675	794.740	Balance as of September 30, 2010

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK MASA-MASA YANG BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

**P.T. BERLIAN LAJU TANKER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE PERIODS ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009**

	2010	2009	
	US\$'000	US\$'000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	494.711	449.585	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(352.577)</u>	<u>(298.693)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	142.134	150.892	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(51.870)	(57.942)	Interest paid
Pembayaran bagi hasil Obligasi Syari'ah Mudharabah dan Sukuk Ijarah	(2.987)	(1.526)	Profit sharing paid on Syari'ah Mudharabah and Sukuk Ijarah
Pembayaran pajak penghasilan	(999)	(661)	Income tax paid
Penerimaan (pembayaran) klaim asurans	<u>(1.054)</u>	<u>500</u>	Receipts from (paid to) insurance claim
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>85.224</u>	<u>91.263</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi sementara - bersih	(75.324)	(54.065)	Placement of temporary investments - ne
Penerimaan bunga dan penyelesaian transaksi derivatif - bersih	5.068	(15.381)	Interest received and settlement o derivative transaction - net
Hasil penjualan aset tetap - bersih	79.324	50.061	Net proceeds from sale of property, vessels and equipment
Perolehan aset tetap	(217.712)	(96.012)	Acquisitions of property, vessels and equipment
Penambahan uang jaminan	<u>(6.000)</u>	<u>-</u>	Increase in security deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(214.644)</u>	<u>(115.397)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari hutang bank dan lembaga keuangan	175.338	228.772	Proceeds from loans from banks and other financial institutions
Penerimaan bersih dari penerbitan hutang obligas	125.000	48.900	Net proceeds from issuance of bonds payable
Pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan	(225.620)	(262.619)	Payments of loans from banks and other financial institutions
Pembayaran hutang obligasi	(95.623)	-	Payments of bonds payable
Pembayaran Dividen	(1)	(2.013)	Dividends paid
Pembayaran hutang lain-lain jangka panjang - bersih	(1.182)	(591)	Payment of other long-term payable - ne
Penambahan modal disetor dan agio saham dari penawaran umum terbatas	132.428	59.184	Proceeds from right issue
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	<u>(25.507)</u>	<u>(25.036)</u>	Payments of obligations under finance lease
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaar	<u>84.833</u>	<u>46.597</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(44.587)</u>	<u>22.463</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>118.732</u>	<u>65.250</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>74.145</u></u>	<u><u>87.713</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakar bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statement: which are an integral part of the consolidated financial statements



## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Berlian Laju Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama P.T. Bhaita Laju Tanker, yang kemudian dengan akta No. 4 tanggal 5 September 1988 diubah namanya menjadi P.T. Berlian Laju Tanker. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-2630.HT.01.01-Th.89 tanggal 31 Maret 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 1989, Tambahan No. 1729. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 26 tanggal 29 Juli 2010 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-42135.AH.01.02. tanggal 26 Agustus 2010.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, mempunyai dua kantor cabang di Merak, Dumai dan kantor perwakilan di Cina, India, Brazil, Uni Emirat Arab dan Taiwan. Kantor pusat beralamat di Wisma Bina Surya Group (BSG) Lt. 10 Jalan Abdul Muis No. 40 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*). Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair baik dalam kawasan Indonesia maupun Asia, Eropa dan Amerika. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

P.T. Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 60 dated March 12, 1981 under the name of P.T. Bhaita Laju Tanker. The Company's name was changed to P.T. Berlian Laju Tanker based on notarial deed No. 4 dated September 5, 1988. Both deeds were notarized by Raden Santoso, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2630.HT.01.01.Th.89 dated March 31, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated September 1, 1989, Supplement No. 1729. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 26 dated July 29, 2010 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta. Such amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-42135.AH.01.02. dated August 26, 2010.

The Company is domiciled in Jakarta and has two branches in Merak, Dumai and representative offices in China, India, Brazil, United Arab Emirates and Taiwan. Its head office is located at Wisma Bina Surya Group (BSG) 10<sup>th</sup> Floor, Jalan Abdul Muis No. 40, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping including but not limited to tanker, barges and tugboat operations. The Company is presently engaged in providing cargo shipping with concentration on liquid cargo transportation services in Indonesia, Asia, Europe and America. The Company started its commercial operations in 1981.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of September 30, 2010 consisted of the following:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Hadi Surya
Komisaris	Safzen Noerdin *
Komisaris Independen	Alan Jonathan Tangkas Darmawan
	Jaka Prasetya

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioners

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Widihardja Tanudjaja
Direktur	Michael Murni Gunawan
	Wong Kevin
	Siana Anggraeni Surya
	Henrianto Kuswendi

**Board of Directors**

President Director  
Directors

**Komite Audit**

Ketua	Alan Jonathan Tangkas Darmawan
Anggota	Jaka Prasetya
	Max Budiarto Sumakno

**Audit Committee**

Chairman  
Members

\* Diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tertanggal 7 Mei 2010, menggantikan Harijadi Soedarjo / *appointed based on the Company's Annual General Meeting of Stockholders as stated in Notarial Deed No. 6 dated 7 Mei 2010, replacing Harijadi Soedarjo.*

**b. Anak Perusahaan**

Perusahaan memiliki 100% saham Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation dan Asean Maritime Corporation (ketiganya berkedudukan di luar negeri), semuanya bergerak dalam bidang investasi. Perusahaan juga memiliki P.T. Banyu Laju Shipping, P.T. Brotojoyo Maritime dan P.T. Buana Listya Tama yang bergerak dalam bidang pengoperasian dan pemilikan kapal, ketiga anak perusahaan ini berdomisili di Indonesia.

**b. Subsidiaries**

The Company owns 100% equity in Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation, and Asean Maritime Corporation (all domiciled in foreign countries), all of which are operating as investment holding companies. The Company also owns P.T. Banyu Laju Shipping, P.T. Brotojoyo Maritime and P.T. Buana Listya Tama, owners and operators of vessels, which are all domiciled in Indonesia.

Berikut adalah rincian anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan:

Details of the Company's subsidiaries, directly or indirectly owned, are as follows:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
1. Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/ December 24, 1997
1.1. Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	British Virgin Islands	8 Februari 1993/ February 8, 1993
1.1.1. Melani Maritime Inc.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	24 Februari 1993/ February 24, 1993
1.1.2. Zona Overseas International Shipping S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	24 Juni 1997/ June 24, 1997
1.1.3. Kunti Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	11 Oktober 2000/ October 11, 2000
1.1.4. Jembawati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	15 Nopember 2000/ November 15, 2000
1.1.5. Tirtasari Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	24 Nopember 2001/ November 24, 2001

Anak Perusahaan/Subsidiaries		Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
1.1.6.	Pergiw o Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	26 April 2002/ April 26, 2002
1.1.7.	Fatmarini Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	14 Agustus 2002/ August 14, 2002
1.1.8.	Harsanadi Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	26 Agustus 2002/ August 26, 2002
1.1.9.	Hartati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	26 Agustus 2002/ August 26, 2002
1.1.10.	BLT Finance Corporation	Pembiayaan/Financing	British Virgin Islands	20 Juni 2005/ June 20, 2005
1.1.11.	Pujaw ati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	10 Maret 2006/ March 10, 2006
1.1.12.	Pertiw i Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	12 Maret 2006/ March 12, 2006
1.1.13.	Anggraini Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	5 Juni 2006/ June 5, 2006
1.1.14.	Emerald Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	12 April 2006/ April 12, 2006
1.1.15.	BLT Finance B.V.	Pembiayaan/Financing	The Netherlands	27 April 2007/ April 27, 2007
1.1.16.	Tridonaw ati Maritime Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	6 Juni 2007/ June 6, 2007
1.1.17.	Purbasari Maritime Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	23 Juni 2007/ June 23, 2007
1.1.18.	Tridonaw ati Maritime Corporation	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Liberia	21 Juni 2007/ June 21, 2007
1.1.19.	Trirasa Maritime Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	6 Juni 2007/ June 6, 2007
1.1.20.	Pramoni Maritime Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	16 April 2008/ April 16, 2008
1.1.21.	Fatmarini Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.22.	Frabandari Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.23.	Harsanadi Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.24.	Hartati Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.25.	Nogogini Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.26.	Nolow ati Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008
1.1.27.	Ratih Shipping Pte. Ltd	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	12 Oktober 2008/ October 12, 2008

Anak Perusahaan/Subsidiaries		Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
2.	Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/ December 24, 1997
2.1.	Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	British Virgin Islands	9 Februari 1993/ February 9, 1993
2.1.1.	Lenani Maritime Inc.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	24 Februari 1993/ February 24, 1993
2.1.1.1	Ontari Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002 July 25, 2002
2.1.2.	Averina Maritime S.A.	Agen perkapalan/ Shipping agency	Panama	27 Mei 1998/ May 27, 1998
2.1.3.	Gandari Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	Singapore	26 April 2002/ April 26, 2002
2.1.4.	GBLT Shipmanagement Pte. Ltd.	Manajemen perkapalan/ Ship management	Singapore	10 Maret 2002/ March 10, 2002
2.1.4.1.	GBLT Shipmanagement Ltd.	Manajemen perkapalan/ Ship management	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.1	Harsanadi Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.2	Hartati Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.3	Frabandari Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.4	Fatmarini Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.5	Nolow ati Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.6	Nogogini Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.4.1.7	Ratih Shipping Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	United Kingdom	2 Februari 2004/ February 2, 2004
2.1.5.	Cendanaw ati Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002/ July 25, 2002
2.1.6.	Frabandari Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	14 Agustus 2002/ August 14, 2002
2.1.7.	Brotojoyo Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	3 Juli 2003/ July 3, 2003
2.1.8.	Berlian Laju Tanker Pte. Ltd.	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	Singapore	3 Juli 2003/ July 3, 2003
2.1.9.	Anjasmoro Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	17 Maret 2004/ March 17, 2004
2.1.10.	Gas Lombok Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	20 Maret 2008/ March 20, 2008
2.1.11.	Gas Sumbaw a Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Juni 2008/ June 12, 2008

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
2.2. BLT LNG Tangguh Corporation	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Marshall Island	8 Juli 2005/ July 8, 2005
3. Asean Maritime Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	Labuan, Malaysia	16 September 1997/ September 16, 1997
3.1. Gold Bridge Shipping Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	British Virgin Islands	20 Nopember 1996/ November 20, 1996
3.1.1. Bauhinia Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	30 Mei 1996/ May 30, 1996
3.1.2. Cempaka Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997/ June 23, 1997
3.1.3. Gold Bridge Shipping Ltd.	Agen perkapalan/ Shipping agency	Hong Kong	27 April 1990/ April 27, 1990
3.1.3.1. BLT Shipping Shanghai Co. Ltd.	Agen perkapalan/ Shipping agency	China	27 Juli 2006/ July 27, 2006
3.1.4. Great Tirta Shipping S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997/ June 23, 1997
3.1.4.1. Dewayani Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	1 Nopember 2002/ November 1, 2002
3.1.5. Hopeway Marine Inc.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	22 Nopember 1984/ November 22, 1984
3.1.6. Lestari International Shipping S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997/ June 23, 1997
3.1.6.1. Gandini Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Januari 2002/ January 2, 2002
3.1.7. Quimera Maritime S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	3 Desember 1993/ December 3, 1993
3.1.8. South Eastern Overseas Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	26 Mei 1994/ May 26, 1994
3.1.9. Zenith Overseas Maritime S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997/ June 23, 1997
3.1.9.1. Gandari Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	20 Januari 2002/ January 20, 2002
3.1.10. Zona Shipping S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	23 Juni 1997/ June 23, 1997
3.1.10.1. Dewi Sri Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	1 Nopember 2002/ November 1, 2002
3.1.11. Dahlia Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	29 Januari 1997/ January 29, 1997
3.1.12. Eglantine Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	24 Nopember 1997/ November 24, 1997
3.1.13. Wulansari Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	6 April 2001/ April 6, 2001
3.1.14. Yanaseni Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	18 April 2001/ April 18, 2001

Anak Perusahaan/Subsidiaries		Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
3.1.15.	Indradi Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	13 September 2001/ September 13, 2001
3.1.16.	Gold Bridge Logistic Ltd.	Perusahaan Investasi/ Investment holding company	Hong Kong	4 Juni 2001/ June 4, 2001
3.1.16.1	Beihai New Resources Logistic Corporation	Jasa penyimpanan/ Storage services	China	8 Juni 2001/ June 8, 2001
3.1.17.	Gold Bridge Shipping Agencies S.A.	Agen perkapalan/ Shipping agency	Panama	26 September 2001/ September 26, 2001
3.1.18.	Elite Bauhinia Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	24 Nopember 2001/ November 24, 2001
3.1.19.	Cempaka Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002/ July 25, 2002
3.1.20.	Dahlia Navigation Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	25 Juli 2002/ July 25, 2002
3.1.21.	Freesia Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	15 Nopember 2002/ November 15, 2002
3.1.22.	Gerbera Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Panama	29 Nopember 2002/ November 29, 2002
3.1.23.	Mustokow eni Maritime Pte Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Agustus 2004/ August 12, 2004
3.1.24.	Ulupi Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Agustus 2004/ August 12, 2004
3.1.25.	Erow ati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Agustus 2004/ August 12, 2004
3.1.26.	Gas Papua Maritime Pte Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	10 Nopember 2004/ November 10, 2004
3.1.27.	Rasaw ulan Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	8 Nopember 2004/ November 8, 2004
3.1.28.	Gas Sulaw esi Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	10 Nopember 2004/ November 10, 2004
3.1.29.	Tribuana Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	11 Nopember 2004/ November 11, 2004
3.1.30.	Gagarmayang Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	12 Nopember 2004/ November 12, 2004
3.1.31.	Prita Dew i Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	13 Nopember 2004/ November 13 2004
3.1.32.	Purw ati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	14 Nopember 2004/ November 14, 2004
3.1.33.	Trijata Maritime Pte Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	8 Oktober 2004/ October 8, 2004
3.1.34.	Pradapa Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	8 Januari 2005/ January 8, 2005
3.1.35.	Pergiw ati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	8 Januari 2005/ January 8, 2005
3.1.36.	Badraini Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	19 Januari 2005/ January 19, 2005

Anak Perusahaan/Subsidiaries		Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
3.1.37.	Barunaw ati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	19 Januari 2005/ January 19, 2005
3.1.38.	Gas Maluku Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	8 April 2005/ April 8, 2005
3.1.39.	Baraw ati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	22 April 2005/ April 22, 2005
3.1.40.	Gas Bali Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	6 Juli 2005/ July 6, 2005
3.1.41.	Eustoma Navigation S.A.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Panama	12 Agustus 2005/ August 12, 2005
3.1.42.	Puspaw ati Maritime Pte. Ltd.	Pengoperasian dan pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	26 September 2005/ September 26, 2005
3.1.43.	Diamond Flow Ltd.	Perusahaan investasi/ Investment holding company	Hong Kong	18 Januari 2007/ January 18, 2007
3.1.44.	Likabula International Ltd.	Perusahaan investasi/ Investment holding company	Hong Kong	14 Juni 2007/ June 14, 2007
3.1.45.	Richesse International Corp	Perusahaan investasi/ Investment holding company	British Virgin Islands	18 Agustus 2006/ August 18, 2006
3.1.45.1	Richesse Logistics (International) Ltd.	Perusahaan investasi/ Investment holding company	Hong Kong	25 Agustus 2006/ August 25, 2006
3.1.45.1.1	Richesse Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd.	Penyimpanan dan penjualan produk kimia/Storage and sale of chemical product	China	12 Juli 2007 July 12, 2007
3.1.46	Hyacinth Navigation S.A	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Panama	12 Maret 2008/ March 12, 2008
3.1.47	Iris Maritime International S.A	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Panama	12 Maret 2008/ March 12, 2008
3.2.	BLT Chembulk Corporation	Perusahaan investasi/ Investment holding company	British Virgin Islands	5 Oktober 2007/ October 5, 2007
3.2.1	Chembulk Tankers LLC	Perusahaan investasi/ Investment holding company	Marshall Islands	25 Januari 2007/ January 25, 2007
3.2.1.1	Chembulk Trading II LLC	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Marshall Islands	25 Januari 2007/ January 25, 2007
3.2.1.2	Chembulk Management LLC	Manajemen perkapalan/ Ship management	United States of America	25 Januari 2007/ January 25, 2007
3.2.1.3	Chembulk Management B.V.	Manajemen perkapalan/ Ship management	The Netherlands	22 Mei 2007/ May 22, 2007
3.2.1.4	Chembulk Management Pte. Ltd.	Manajemen perkapalan/ Ship management	Singapore	29 Maret 2007/ March 29, 2007
3.2.1.5	CBL Tankers Do Brasil Ltda	Manajemen perkapalan/ Ship management	Brasil	17 Juli 2008/ July 17, 2008
3.2.2	Chembulk Barcelona Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.3	Chembulk Gibraltar Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Ow ner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007

	Anak Perusahaan/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
3.2.4	Chembulk Hong Kong Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.5	Chembulk Houston Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.6	Chembulk Kobe Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.7	Chembulk New York Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.8	Chembulk Savannah Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.9	Chembulk Shanghai Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.10	Chembulk Ulsan Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.11	Chembulk Virgin Gorda Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.12	Chembulk Yokohama Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	2 Nopember 2007/ November 2, 2007
3.2.13	Chembulk New Orleans Pte. Ltd.	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Singapore	22 Juni 2008/ June 22, 2008
3.3	BLT International Corp.	Perusahaan investasi/ Investment holding company	Hong Kong	22 Oktober 2009/ October 22, 2009
3.4	Nevaeh Limited	Perusahaan investasi/ Investment holding company	British Virgin Island	1 Agustus 2007/ August 1, 2007
4.	PT Banyu Laju Shipping	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	25 Juli 1991/ July 25, 1991
4.1.	Banyu Laju Corporation	Perusahaan investasi/ Investment holding company	Labuan, Malaysia	18 Desember 2003/ December 18, 2003
5.	PT Brotojoyo Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	20 Januari 2003/ January 20, 2003
6.	PT Buana Listya Tama	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	12 Mei 2005/ May 12, 2005
6.1.	PT Anjasmoro Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	24 Maret 2006/ March 24, 2006
6.2.	PT Pearl Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	9 Nopember 2006/ November 9, 2006
6.3.	PT Ruby Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	9 Nopember 2006/ November 9, 2006
6.4.	PT Sapphire Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	9 Nopember 2006/ November 9, 2006
6.5.	PT Citrine Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	29 Mei 2006/ May 29, 2006
6.6.	PT Diamond Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	29 Mei 2006/ May 29, 2006



Anak Perusahaan/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
6.7. PT Emerald Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	29 Mei 2006/ May 29, 2006
6.8. PT Jade Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	19 Mei 2009/ May 19, 2009
6.9. PT Onyx Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	19 Mei 2009/ May 19, 2009
6.10. PT Topaz Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	19 Mei 2009/ May 19, 2009
6.11. PT Bayu Lestari Tanaya	Agen Perkapalan/Shipping agency	Indonesia	22 Maret 2005/ March 22, 2005
6.11.1 PT Berlian Dumai Logistics	Perdagangan umum/ General trading	Indonesia	16 Nopember 2007/ November 16, 2007
6.12. PT Gemilang Bina Lintas Tirta	Pengoperasian kapal/ Operator of vessel	Indonesia	10 Nopember 2003/ November 10, 2003
6.13. PT Karya Bakti Adil	Agen kru/Crew agency	Indonesia	20 Nopember 2003/ November 20, 2003
6.14. PT BLT International Group	Perusahaan investasi/ Investment holding company	Indonesia	23 Desember 2009/ December 23, 2009
6.15. PT BLT MEO *	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	Indonesia	20 Juli 2010/ July 20, 2010

\* Kepemilikan saham hanya 50% / Share ownership only 50%

### c. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Obligasi

#### Saham

Perusahaan menawarkan 2.100.000 saham kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia seharga Rp 8.500 setiap saham, yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S1-076/SHM/MK.01/1990 tanggal 22 Januari 1990. Saham-saham tersebut telah tercatat pada bursa efek di Indonesia pada tanggal 26 Maret 1990.

Pada tanggal 27 Januari 1993, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-109A/PM/1993 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang menjadi Bapepam-LK) untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sejumlah 29.400.000 saham seharga Rp 1.600 setiap saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 24 Mei 1993.

### c. Public Offering of Shares and Bonds

#### Shares

The Company's offering of 2,100,000 shares to the public through the stock exchanges in Indonesia, at a price of Rp 8,500 per share, was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. S1-076/SHM/MK.01/1990 dated January 22, 1990. These shares were listed on the stock exchanges in Indonesia on March 26, 1990.

On January 27, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") (currently Bapepam-LK) in his letter No. S-109A/PM/1993 for its Rights Issue I to the stockholders totaling 29,400,000 shares at a price of Rp 1,600 per share. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on May 24, 1993.

Pada tanggal 26 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2966/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 305.760.000 saham dan 61.152.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp 1.200 per waran. Pemegang waran dapat melaksanakan haknya untuk membeli saham mulai tanggal 16 Juli 1998 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003. Berdasarkan Addendum Pernyataan Penerbitan Waran sebagaimana tercantum dalam akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2002 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan untuk menambah jangka waktu waran selama 5 (lima) tahun sampai tanggal 18 Januari 2008. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak ada nilainya. Saham-saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Januari 1998.

Perusahaan melakukan stock split 4:1 pada tahun 2002 dan 2:1 pada tahun 2004. Dengan demikian harga pelaksanaan waran sejak tahun 2005 adalah sebesar Rp 150 per saham.

Pada tanggal 18 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-3690/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 61.152.000 saham. Perusahaan telah mengeluarkan saham baru sebanyak 53.958.150 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.100 per saham.

Pada tanggal 22 September 2006, Perusahaan memperoleh ijin untuk mencatatkan sahamnya di papan utama (SGX-Mainboard) berdasarkan surat No. RMR/IR/YCH/260407 dari Singapore Exchange Securities Limited (SGX-ST). Sehubungan dengan pencatatan saham tersebut Perusahaan telah merubah anggaran dasarnya yang telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 September 2006.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5658/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Perusahaan telah mengeluarkan sebanyak 1.392.310.059 saham biasa baru dengan harga penawaran Rp 425 per saham.

On December 26, 1997, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2966/PM/1997 for its Rights Issue II with pre-emptive right to stockholders totaling 305,760,000 shares with 61,152,000 warrants at an exercise price of Rp 1,200 per warrant. The holders of warrants can exercise the right to purchase one share from July 16, 1998 to January 20, 2003. Based on the addendum on the statement of warrant issuance which was notarized with notarial deed No. 32 dated October 17, 2002 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the Company decided to extend the period of warrants for five (5) years until January 18, 2008. If the warrants are not exercised during this period, the warrants will expire and will have no value. The shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges on January 16, 1998.

The Company conducted a stock split of 4:1 in 2002 and 2:1 in 2004. Thus, the exercise price of the warrants since 2005 became Rp 150 per share.

On December 18, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3690/PM/2000 for its Rights Issue III with pre-emptive right to stockholders totaling 61,152,000 shares. The Company issued 53,958,150 new common shares with nominal value of Rp 500 per share at a price of Rp 1,100 per share.

On September 22, 2006, the Company obtained the eligibility to list all of its shares on the SGX-Mainboard based on letter No. RMR/IR/YCH/260407 from Singapore Exchange Securities Limited (SGX-ST). In connection with the Company's listing of shares, the Company also amended certain provisions of its Articles of Association as approved by the shareholders in their Extraordinary Shareholders Meetings held on September 11, 2006.

On June 29, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5658/BL/2009 for its rights issue IV with pre-emptive rights to stockholders. The Company issued 1,392,310,059 common shares at an exercise price of Rp 425 per share.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5872/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Perusahaan telah mengeluarkan sebanyak 5.569.240.235 saham biasa baru dengan harga penawaran Rp 220 per saham.

Pada tanggal 30 September 2010, saham Perusahaan sejumlah 11.550.831.470 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Singapura.

#### **Obligasi dan Wesel Bayar**

Pada tanggal 4 Mei 2007 dan 17 Mei 2007, BLT Finance B.V. (BLT FBV), anak perusahaan, menerbitkan 7,5% *Guaranteed Senior Notes* senilai USD 400 juta jatuh tempo tahun 2014 dan USD 125 juta *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bond* jatuh tempo tahun 2012, yang keduanya terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX-ST).

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-3117/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III tahun 2007 sejumlah Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap dan Obligasi Sukuk Ijarah tahun 2007 sejumlah Rp 200.000 juta.

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-3908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker IV tahun 2009 sebesar Rp 400.000 juta dan Obligasi Sukuk Ijarah II tahun 2009 sebesar Rp 100.000 juta.

Pada tanggal 2 Pebruari 2010, BLT International Corporation, anak perusahaan, menerbitkan 12% *Guaranteed Convertible Bonds* dengan nilai pokok sebesar USD 100 juta dan Opsi Peningkatan sebesar USD 25 juta.

On June 29, 2010, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5872/BL/2010 for its rights issue V with pre-emptive rights to stockholders. The Company issued 5,569,240,235 common shares at an exercise price of Rp 220 per share.

As of September 30, 2010, 11,550,831,470 shares have been listed on the Stock Exchanges in Indonesia and Singapore.

#### **Bonds and Notes Payable**

On May 4, 2007, and May 17, 2007, BLT Finance B.V. (BLT FBV), a subsidiary, issued USD 400 million 7.5% *Guaranteed Senior Notes* due 2014 and USD 125 million *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* due 2012, respectively, which were both registered on the SGX-ST.

On June 25, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3117/BL/2007 for its public offering of Berlian Laju Tanker III Bond year 2007 amounting to Rp 700,000 million with fixed interest rate and Sukuk Ijarah year 2007 amounting Rp 200,000 million.

On May 15, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3908/BL/2009 for its public offering of Berlian Laju Tanker IV Bonds year 2009 amounting to Rp 400,000 million and Sukuk Ijarah II year 2009 amounting to Rp 100,000 million.

On February 2, 2010, BLT International Corporation, a subsidiary, issued 12% *Guaranteed Convertible Bonds* with an aggregate principal amount of USD 100 million and Upsize Option of up to an aggregate amount of USD 25 million.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

### **a. Consolidated Financial Statement Presentation**

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (USD). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST), Perusahaan juga menerbitkan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards*).

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (USD), while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

In connection with the listing of the Company's shares on the SGX-ST, the Company issued separate consolidated financial statements prepared under International Financial Reporting Standards (IFRS).

#### **b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (and its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

**c. Penggabungan usaha**

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan yang berlokasi di luar negeri diselenggarakan dalam Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain mata uang Dollar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan anak perusahaan yang berlokasi di dalam negeri (Indonesia) diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban anak perusahaan tersebut pada tanggal neraca dijabarkan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**c. Business Combinations**

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over twenty years. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated.

The interest of the minority is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

**d. Foreign Currency Transactions and Translation**

The books of accounts of the Company and its foreign subsidiaries are maintained in US Dollar. Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of the domestic (Indonesia) subsidiaries are maintained in Rupiah. For consolidation purposes, assets and liabilities of these subsidiaries at balance sheet date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated using the rates of exchange prevailing at the time transactions are made. The resulting gain or loss are credited or charged to current operation. The differences resulting from translation adjustment are shown as part of equity under the account "Translation Adjustments" until the disposal of the related net investment.

**e. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Investasi**

**Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia**

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dicatat dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**Investasi dalam Reksadana**

Investasi dalam reksadana dinyatakan sebesar nilai wajarnya berdasarkan nilai aset bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**Investasi pada perusahaan asosiasi**

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

**e. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**g. Investment**

**Investments in equity securities with readily determinable fair values**

Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized directly in equity, until the security is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in current operations.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

**Investment in Mutual Fund**

Investment in mutual fund are stated at fair value based on the net asset value of the funds. Increase (decrease) in net asset value is reflected in the consolidated statements of income.

**Investments in associates**

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam nilai investasi dan dinilai untuk penurunan nilai sebagai bagian dari investasi.

Apabila terdapat transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan asosiasi, keuntungan dan kerugian yang terjadi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan pada perusahaan asosiasi tersebut.

**h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "*first-in, first-out*" (FIFO).

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company's interest in those associates are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the fair values of the identifiable net assets of the associate at the date of acquisition is recognized as goodwill. The goodwill is included within the carrying amount of the investment and is assessed for impairment as part of investment.

Where a company transacts with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of the Company's interest in the relevant associate.

**h. Allowance for Doubtful Accounts**

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**k. Aset Tetap**

**Kapal**

Sejak tahun 2009, kapal termasuk kapal sewa pembiayaan dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal neraca. Penyusutan kapal dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kapal yaitu 5 - 25 tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laporan laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Perusahaan dan anak perusahaan, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Sebelumnya, kapal dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengakuan kapal diterapkan secara prospektif.

Kapal dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang ada. Biaya perolehan termasuk biaya profesional, yang timbul selama masa pembangunan dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Penyusutan kapal dimulai sejak kapal siap untuk digunakan.

**k. Property, Vessels and Equipment**

**Vessels**

Since 2009, vessels including leased vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the balance sheet date. Depreciation of vessels is calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 – 25 years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to vessels revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels, if any.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.

Previously, vessels were stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. The changes in accounting policy from cost model to revaluation model in the measurement of the vessel are accounted prospectively.

Vessels in construction are carried at cost less any impairment loss. Costs, including professional fees, incurred while under construction are capitalized in accordance with the Company's accounting policy. Depreciation of these vessels commences when the vessels are ready for their intended use.



Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan prospektif.

The vessels' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each balance sheet date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan jumlah tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

#### Biaya Docking

Nilai kapal, termasuk biaya docking yang dikapitaliasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan docking berikutnya.

#### Dry Docking Cost

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

#### Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

#### Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings and premises
Tangki minyak	10	Oil tanks
Kendaraan	5	Transportation equipment
Perabot kantor	5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	5	Office and dormitory equipment

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance lease are depreciated based on the same estimated useful life with owned assets or over the lease period which ever is shorter.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### I. Penurunan nilai aset

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan me-review nilai tercatat asetnya untuk menentukan ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset, jika ada. Jika estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali tidak dapat dilakukan secara individual, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai. Dalam menentukan nilai pakai, taksiran arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang menunjukkan taksiran sekarang mengenai nilai waktu uang dan risiko spesifik yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Jika suatu nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai beban pada laporan laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost, and is transferred to the respective property, vessels and equipment account when completed and ready for use.

#### I. Impairment of Asset

At each balance sheet date, the Company and its subsidiaries review the carrying amounts of their tangible assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss, if any. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Recoverable amount is the higher of the net realizable less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If the recoverable amount of the asset or cash-generating unit is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset or cash-generating unit is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dipulihkan, nilai tercatat dari aset (unit penghasil kas) dinaikkan ke perubahan taksiran dari nilai yang dapat diperoleh kembali, untuk itu kenaikan nilai yang dapat diperoleh kembali tidak boleh melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui seandainya pada tahun sebelumnya tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai segera diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**m. Wesel Bayar**

Pada saat penerbitan, wesel bayar termasuk derivatif melekat (*embedded derivative*), diukur dan dicatat pada nilai wajar, laba atau rugi yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar yang terjadi dikemudian hari diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan referensi kuotasi harga pasar.

**n. Obligasi Konversi**

Obligasi konversi dipertimbangkan sebagai sebuah instrumen campuran (*hybrid instrument*) dimana di dalamnya termasuk kumpulan kontrak utama hutang dan gabungan instrumen derivatif melekat (*embedded derivatives*). Pada saat penerbitan obligasi konversi diukur dan dicatat pada nilai wajar, laba atau rugi yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dikemudian hari diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan referensi kuotasi harga pasar.

**o. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Perusahaan dan Anak Perusahaan Sebagai Lessor**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, to the extent that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**m. Notes Payable**

At the time of issue, the notes payable which included embedded derivative, were measured and recorded at fair value, with any resultant gain or loss as a result of subsequent changes in fair value recognized in profit or loss. Fair values are determined with reference to quoted market prices.

**n. Convertible Bonds**

These convertible bonds are considered a hybrid instrument containing a debt host contract and compound embedded derivatives. At the time of issue, the convertible bonds were measured and recorded at fair value, with any resultant gain or loss as a result of subsequent changes in fair value recognized in profit or loss. Fair values are determined with reference to quoted market prices.

**o. Leasing**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**The Company and its Subsidiaries as Lessor**

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

#### Perusahaan dan Anak Perusahaan Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan anak perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen terkait sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

#### Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

#### The Company and its Subsidiaries as Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

#### Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

**p. Saham Diperoleh Kembali**

Pembelian kembali saham Perusahaan sendiri (*treasury stock*) dicatat berdasarkan metode biaya perolehan (*cost method*). Dengan metode ini bila saham tersebut dijual kembali dengan harga jual yang melebihi harga perolehan, maka kelebihannya akan dicatat sebagai agio saham, sedangkan bila harga jual lebih rendah dari harga perolehan, selisihnya akan dicatat sebagai pengurangan saldo laba.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal neraca. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai kewajiban.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

**r. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

**p. Treasury Stocks**

Treasury stocks are recorded using the cost method. Under this method, if the treasury stock is subsequently sold, the excess of the selling price over the acquisition cost is recorded as additional paid-in capital, while if the selling price is lower than acquisition cost, the difference is recognized as a deduction from retained earnings.

**q. Revenue and Expense Recognition**

Revenues on freight operations are recognized as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at balance sheet date. Unearned revenue received is recognized as liability.

Time charter revenue is recognized on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized evenly over the duration of each voyage.

Revenues from agency services and storage services are recognized when the services are rendered to customers.

Interest income on interest-bearing instruments is recognized on accrual basis.

Expenses are recognized when incurred.

**r. Post-Employment Benefits**

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

#### s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

#### s. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except for differences between the carrying amounts of asset and liabilities subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**t. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**u. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sepanjang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi kualifikasi lindung nilai.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika nilai sisa dari instrumen yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasi atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau kewajiban lancar.

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

**t. Earnings (Loss) Per Share**

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**u. Derivative Financial Instruments**

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contract are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with changes in fair value recognized in consolidated statement of income.

A derivative is presented as a non current asset or non current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Penggunaan instrumen keuangan derivatif ditatakelola berdasarkan kebijakan Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Direksi yang konsisten dengan strategi risiko manajemen Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

#### v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the Board of Directors consistent with the Company's risk management strategy. The Company and subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

#### v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary reporting format is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different for those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense are also allocated to those segments.



3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Kas	2.309	3.271	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank INA Perdana	1.961	19.168	Bank INA Perdana
Bank Mandiri	653	4.915	Bank Mandiri
Bank Mega	24	4.606	Bank Mega
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1 juta)	821	323	Others (below USD 1 million each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollars
Citibank	13.816	14.365	Citibank
Nordea Bank Finland PLC	4.196	4.755	Nordea Bank Finland PLC
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 3 juta)	12.865	9.417	Others (below USD 3 million each)
Renminbi China			Chinese Renminbi
China Construction Bank	526	4.039	China Construction Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 3 juta)	321	872	Others (below USD 3 million each)
Euro			Euro
Deutsche Bank	6	3.044	Deutsche Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 3 juta)	916	202	Others (below USD 3 million each)
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD 3 juta)	2.879	4.919	Other currencies (below USD 3 million each)
Jumlah Bank	38.984	70.625	Total Bank
Deposito berjangka			Time Deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollars
ING Bank N.V.	12.600	-	ING Bank N.V.
Fortis Bank S.A. / N.V.	-	13.747	Fortis Bank S.A. / N.V.
Lainnya (masing-masing dibawah USD 3 juta)	221	-	Other (below USD 3 million each)
Rupiah			Rupiah
Bank Capital	18.490	-	Bank Capital
Lainnya (masing-masing dibawah USD 3 juta)	1.520	-	Other (below USD 3 million each)
Mata uang lainnya	21	70	Other currencies
Jumlah deposito berjangka	32.852	13.817	Total time deposits
Jumlah	74.145	87.713	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Dollar Amerika Serikat	0,04% - 1,25%	0,02% - 3%	U.S. Dollar
Rupiah	5,45% - 6%	5,85% - 10,25%	Rupiah
Dollar Singapura	0,825%	0,625%	Singapore Dollar

#### 4. INVESTASI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Perincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000
Biaya perolehan		
Investasi melalui manajer investasi:		
UBS AG, Singapura	74.623	77.675
PT Danatama Makmur	11.700	13.000
PT Panin Sekuritas	336	-
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	-	26.597
First Strategic Advisors Inc.	-	67.796
Reksadana Nusadana Kombinasi Maxima	-	248
Laba yang belum direalisasi	148	8.914
	<u>86.807</u>	<u>194.230</u>
Nilai wajar		

##### UBS AG, Singapura

Anak perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi dengan UBS AG untuk mengelola investasi portofolio.

##### PT Danatama Makmur

Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak jasa manajer investasi dengan PT Danatama Makmur sebagai pengelola dana, yang akan diinvestasikan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk tunai, deposito, obligasi, surat hutang, saham, mata uang asing, obligasi konversi, waran, opsi, kontrak derivatif dan efek lainnya termasuk skema investasi kolektif.

##### PT Panin Sekuritas

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi dengan PT Panin Sekuritas untuk mengelola dana yang akan diinvestasikan dalam bentuk surat utang negara, obligasi korporasi, reksadana dan surat berharga pasar uang.

##### PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi dengan PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas untuk mengelola dana yang akan diinvestasikan dalam bentuk surat utang negara, obligasi korporasi, reksadana dan surat berharga pasar uang.

Pada bulan Juli 2010 investasi ini telah dicairkan seluruhnya.

##### First Strategic Advisors Inc.

Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi dengan First Strategic Advisors, Inc. untuk mengelola dana Perusahaan dan anak perusahaan yang akan diinvestasikan dalam bentuk tunai, surat-surat berharga dan investasi lainnya.

Pada bulan Februari 2010 investasi ini telah dicairkan seluruhnya.

#### 4. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENTS

The details of available for sale investments are as follows:

##### Cost

Investment through investment management:

UBS AG, Singapore  
PT Danatama Makmur  
PT Panin Sekuritas  
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas  
First Strategic Advisors Inc.  
Nusadana Kombinasi Maxima Mutual Fund  
Unrealized gain

Fair value

##### UBS AG, Singapore

The Company's subsidiaries entered into an Investment Management Agreement with UBS AG to manage an investment portfolio.

##### PT Danatama Makmur

The Company entered into an Investment Management Contract Service Agreement with PT Danatama Makmur to manage funds, which will be partly or wholly invested in cash, time deposits, bonds, notes payable, shares of stock, foreign currency, convertible bonds, warrants, options, derivative contracts and other securities including collective investment scheme.

##### PT Panin Sekuritas

The Company entered into an investment Management Agreement with PT Panin Sekuritas to manage funds which will be invested in government securities, corporate bonds, mutual funds and money market securities.

##### PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas

The Company entered into an investment Management Agreement with PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas to manage funds which will be invested in government securities, corporate bonds, mutual funds and money market securities.

On July 2010, this investment had been redeemed.

##### First Strategic Advisors Inc.

The Company and its subsidiaries entered into an investment management agreement with First Strategic Advisors, Inc. to manage an investment portfolio of the Company and its subsidiaries, which may be placed in cash, securities and other investments.

On February 2010, this investment had been redeemed.

**5. PIUTANG USAHA**

	2010 US\$'000	2009 US\$'000
a. Pihak ketiga		
Kapal yang dimiliki dan disewa	117.696	109.628
Jasa perantara perkapalan	10.541	9.126
	<u>128.237</u>	<u>118.754</u>
Jumlah Piutang Usaha	<u>128.237</u>	<u>118.754</u>
b. Berdasarkan umur (hari)		
Belum jatuh tempo	38.173	40.659
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	34.870	46.226
61 - 120 hari	20.578	19.800
121 - 180 hari	25.151	8.464
> 180 hari	9.465	3.605
	<u>128.237</u>	<u>118.754</u>
Jumlah	<u>128.237</u>	<u>118.754</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	126.982	113.364
Rupiah	954	4.417
Mata uang lainnya	301	973
	<u>128.237</u>	<u>118.754</u>
Jumlah	<u>128.237</u>	<u>118.754</u>

Sebelum menerima suatu pelanggan, Perusahaan dan anak perusahaan menilai kualitas kredit pelanggan.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menerima jaminan atas piutang usaha. Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun manajemen Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

**6. PERSEDIAAN**

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

**5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

a. Third parties	
Owned and chartered vessels	
Agency	
Total Trade Accounts Receivable	
b. By Age Category	
Not yet due	
Past due	
1 - 60 days	
61 - 120 days	
121 - 180 days	
> 180 days	
Total	
c. By Currency	
U.S. Dollars	
Rupiah	
Other currencies	
Total	

Before accepting any new customer, the Company and its subsidiaries assess the potential customer's credit quality.

The Company and subsidiaries do not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company's management determined that there has not been a significant change in the credit quality and that all trade accounts receivable are collectible. Accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.

**6. INVENTORIES**

Inventories mainly consist of bunker fuel.

7. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Metode Ekuitas/Equity Method	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2010	2009
			US\$'000	US\$'000
Brilliant Hero Industrial Limited	Hong Kong	45	66.231	-
Teekay BLT Corporation	Marshall Islands	30	2.747	1.169
Thai Petra Transport Co. Ltd.	Thailand	30	198	159
PT Berlian Limatama	Indonesia	50	145	150
Jumlah/Total			69.321	1.478

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Changes in investments under the equity method:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Saldo awal	76.126	274	Balance at beginning of year
Piutang lain-lain jangka panjang	-	(2.323)	Other long-term accounts receivable
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(6.805)	3.527	Equity in net income of the associate
Saldo Akhir	69.321	1.478	Balance at end of year

**Brilliant Hero Industrial Limited**

Pada tahun 2009, Asean Maritime Corporation memperoleh 45% kepemilikan atas Brilliant Hero Industrial Limited, bergerak dalam bidang investasi, dan 21,80% efektif kepemilikan atas Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited, bergerak dalam bidang perbaikan, konversi dan struktur baja, sehubungan dengan akuisisi 100% kepemilikan pada Nevaeh Limited, sebuah perusahaan investasi, dengan harga akuisisi sebesar USD 66.231 ribu.

**Brilliant Hero Industrial Limited**

In 2009, Asean Maritime Corporation acquired 45% ownership in Brilliant Hero Industrial Limited, engaged in investment activities, and an effective ownership of 21.80% in Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited, engaged in ship repair, conversion and steel structure, through the acquisition of 100% ownership in Nevaeh Limited, an investment holding company, at an acquisition cost of USD 66,231 thousand.

**Teekay BLT Corporation**

Teekay BLT Corporation bergerak dalam bidang jasa pelayaran / angkutan laut mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

**Teekay BLT Corporation**

Teekay BLT Corporation is engaged in providing cargo shipping service / sea cargo service and has commenced commercial operations in 2006.

**Lainnya**

Thai Petra Transport Co. Ltd. bergerak dalam bidang pengurusan pelabuhan (keagenan).

**Others**

Thai Petra Transport Co. Ltd. is engaged in port services (agency).

PT Berlian Limatama bergerak dalam bidang ekspedisi muatan kapal laut.

PT Berlian Limatama is engaged in providing cargo shipping services.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	Selisih Kurs Penjabaran /						30 September 2010/ September 30, 2010	
	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations		
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Biaya perolehan/revaluasi:								Cost/ Valuation :
Tanah	1.330	-	-	-	-	-	1.330	Land
Kapal dan peralatan	1.916.201	-	90.469	92.394	87.483	137.987	2.139.746	Owned vessels and equipment
Kapal sewa pembiayaan	387.035	-	-	-	-	22.482	409.517	Leased vessels
Lain-lain								Others
Tangki minyak	1.625	(258)	-	-	-	-	1.367	Storage tanks
Kendaraan	1.592	-	137	-	-	-	1.729	Transportation equipment
Perabot kantor	4.568	(68)	100	-	-	-	4.600	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	662	(3)	84	-	-	-	743	Office and dormitory equipment
Bangunan	2.846	60	633	-	-	-	3.539	Buildings and premises
Aset dalam penyelesaian	127.942	-	136.289	-	(87.483)	-	176.748	Construction in progress
Jumlah	2.443.801	(269)	227.712	92.394	-	160.469	2.739.319	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:								Accumulated depreciation and impairment loss:
Kapal dan peralatan	456.201	-	98.551	1.007	-	-	553.745	Owned vessels and equipment
Kapal sewa pembiayaan	35.035	-	10.982	-	-	-	46.017	Leased vessels
Lain-lain								Others
Tangki minyak	1.224	(193)	-	-	-	-	1.031	Storage tanks
Kendaraan	1.125	-	168	-	-	-	1.293	Transportation equipment
Perabot kantor	2.614	(31)	411	-	-	-	2.994	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	533	(3)	41	-	-	-	571	Office and dormitory equipment
Bangunan	680	34	85	-	-	-	799	Buildings and premises
Jumlah	497.412	(193)	110.238	1.007	-	-	606.450	Total
Jumlah	1.946.389						2.132.869	Total

	Selisih Kurs Penjabaran /						30 September 2009/ September 30, 2009	
	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	US\$'000		
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Biaya perolehan:								Cost:
Tanah	1.330	-	-	-	-	-	1.330	Land
Kapal dan peralatan	1.911.439	-	9.901	53.484	68.030	-	1.935.886	Owned vessels and equipment
Kapal sewa pembiayaan	339.603	-	35.896	-	-	-	375.499	Leased vessels
Lain-lain								Others
Tangki minyak	1.404	(105)	-	-	-	-	1.299	Storage tanks
Kendaraan	1.597	-	41	12	-	-	1.626	Transportation equipment
Perabot kantor	3.699	7	776	-	-	-	4.482	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	640	(3)	17	-	-	-	654	Office and dormitory equipment
Bangunan	2.846	118	-	-	-	-	2.964	Buildings and premises
Aset dalam penyelesaian	90.734	-	96.051	-	(68.030)	-	118.755	Construction in progress
Jumlah	2.353.292	17	142.682	53.496	-	-	2.442.495	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:								Accumulated depreciation and impairment loss:
Kapal dan peralatan	344.188	-	86.618	4.184	-	-	426.622	Owned vessels and equipment
Kapal sewa pembiayaan	20.604	-	12.322	-	-	-	32.926	Leased vessels
Lain-lain								Others
Tangki minyak	1.202	(185)	-	-	-	-	1.017	Storage tanks
Kendaraan	936	-	171	12	-	-	1.095	Transportation equipment
Perabot kantor	2.062	6	286	-	-	-	2.354	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor dan mess	426	(3)	39	-	-	-	462	Office and dormitory equipment
Bangunan	284	374	82	-	-	-	740	Buildings and premises
Jumlah	369.702	192	99.518	4.196	-	-	465.216	Total
Jumlah	1.983.590						1.977.279	Total

Penambahan kapal pada tahun 2010 terdiri dari pembelian kapal anak perusahaan (M.T. Gas Komodo) dan kapal anak perusahaan yang sudah selesai dibangun (M.T. Gas Madura, M.T. Gas Bangka dan M.T. Pitaloka).

The addition in vessels in 2010 consists of purchase of vessel by the subsidiary (M.T. Gas Komodo) and the subsidiary's vessel whose construction had been completed (M.T. Gas Madura, M.T. Gas Bangka and M.T. Pitaloka).

Penambahan kapal pada tahun 2009 terdiri dari pembangunan kapal anak perusahaan yang sudah selesai di bangun (M.T. Pramesti dan M.T. Hyacinth) dan kapal sewa pembiayaan dari anak perusahaan (M.T. Chembulk Jakarta).

The additions in vessels in 2009 consist of the subsidiary's vessel whose construction had been completed (M.T. Pramesti and M.T. Hyacinth) and subsidiary's vessel under leasing arrangement (M.T. Chembulk Jakarta).

Pengurangan kapal pada tahun 2010 merupakan penjualan kapal anak perusahaan (M.T. Pramesti dan M.T. Pitaloka).

The reduction in vessels in 2010 included sale of vessel of the subsidiary (M.T. Pramesti and M.T. Pitaloka).

Pengurangan kapal pada tahun 2009 merupakan penjualan kapal anak perusahaan (M.T. Dewi Madrim dan M.T. Purbasari).

The reduction in vessels in 2009 included sale of vessels of the subsidiaries (M.T. Dewi Madrim and M.T. Purbasari).

Sehubungan dengan penjualan M.T. Pramesti dan M.T. Pitaloka pada tahun 2010, anak perusahaan melakukan perjanjian sewa balik dengan pembeli kapal tersebut selama periode 5 tahun.

In conjunction with the sale of M.T. Pramesti and M.T. Pitaloka in 2010, a subsidiary entered into leaseback agreements with the purchaser for a period of 5 years.

Sehubungan dengan penjualan M.T. Purbasari pada tahun 2009 dan penjualan M.T. Gagarmayang, M.T. Puspawati, M.T. Pramoni dan M.T. Purwati pada tahun 2008, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan perjanjian sewa balik dengan pembeli kapal tersebut selama periode 5 sampai 12 tahun.

In conjunction with the sale of M.T. Purbasari in 2009 and the sale of M.T. Gagarmayang, M.T. Puspawati, M.T. Pramoni and M.T. Purwati in 2008, the Company and its subsidiaries entered into leaseback agreements with the purchasers for a period of 5 to 12 years.

Selain itu, sehubungan dengan perjanjian sewa, Perusahaan dan anak perusahaan telah membayar uang jaminan tanpa bunga sebesar USD 28.195 ribu. Perbedaan antara nilai nominal dari uang jaminan tanpa bunga dan nilai wajarnya dicatat sebagai sewa yang ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Also, in connection with the lease agreements, the Company and its subsidiaries paid non-interest bearing security deposits of USD 28,195 thousand. The difference between the nominal value of the non-interest bearing security deposit and its fair value is considered as deferred rent and amortized on a straight-line basis over the lease term.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2010	2009	
	US\$'000	US\$'000	
Beban usaha			Operating expenses
Kapal dan tangki yang dimiliki	109.533	98.940	Owned vessels and tanks
Umum dan administrasi	705	578	General and administrative
Jumlah	<u>110.238</u>	<u>99.518</u>	Total

Kapal dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, hutang lembaga keuangan, kewajiban sewa pembiayaan dan fasilitas *stand by letter of credit*.

Vessels and equipment are used as collateral for the bank loans, loans from financial institution, obligation under finance lease and stand by letter of credit facility.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di kota Dumai, Riau dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024, 2036 dan 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Dumai, Riau with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2024, 2036 and 2037. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Uang muka pembelian kapal merupakan pembayaran uang muka atas pembelian kapal bekas.

Advances for purchase of vessels represent advance payments on the purchase of second- hand vessels.

Aktiva dalam penyelesaian tahun 2010 terutama merupakan 10 kapal yang sedang dibangun yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2010 – 2011; dan konstruksi tangki penyimpanan kimia dan fasilitas lainnya yang terkait.

Asset under construction in progress in 2010 mainly consists of 10 vessels under construction which are estimated to be completed in 2010 – 2011; and construction of chemical storage tanks and other related facilities.

Kapal dan peralatan Perusahaan diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increase Value and Additional Owners Interest* (I.V & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungannya seluruhnya sebesar USD 1.699.500 ribu dan USD 2.183.850 ribu masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 melalui LCH Insurance (S) Pte. Ltd. dan Sompo Japan Insurance Inc.

The Company's vessels and equipments were insured for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) for USD 1,699,500 thousand in 2010 and USD 2,183,850 thousand in 2009, with LCH Insurance (S) Pte. Ltd. and Sompo Japan Insurance Inc.

Kapal dan peralatan Perusahaan dan anak perusahaan diasuransikan juga terhadap perlindungan dan penggantian terhadap pihak ketiga serta ganti rugi yang disebabkan karena pencemaran lingkungan, sehubungan dengan pengoperasian kapal (*Protection & Indemnity* atau P & I).

Those vessels and equipment of the Company and its subsidiaries were also insured for losses of third parties from vessel operations such as environmental pollution caused by accident (Protection and Indemnity or P & I).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

#### 9. GOODWILL – BERSIH

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi anak perusahaan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut:

#### 9. GOODWILL - NET

This account represents the difference between acquisition cost of subsidiaries and fair value of net assets acquired as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Harga perolehan	87.410	46.648	Cost
Akumulasi amortisasi	(16.653)	(2.154)	Accumulated amortization
Akumulasi penurunan goodwill	(29.136)	-	Accumulated impairment of goodwill
Goodwill - Bersih	<u>41.621</u>	<u>44.494</u>	Goodwill - Net

#### 10. HUTANG BANK

#### 10. BANK LOANS

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta	17.000	17.000	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Jakarta
Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	14.567	7.273	Bank Mizuho Indonesia, Jakarta
Bank UOB Indonesia, Jakarta	-	15.584	Bank UOB Indonesia, Jakarta
DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd.	-	20.625	DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd.
Mount Gede LLC	-	13.300	Mount Gede LLC
Jumlah	<u>31.567</u>	<u>73.782</u>	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan Dollar Amerika Serikat Variabel	1% - 4,5% diatas/above LIBOR/cost of funds	1,75% - 3,5% diatas/above LIBOR/SIBOR	Interest rates per annum during the year U.S. Dollar Variable
Rupiah	10,35% - 10,7%	9,5% - 15%	Rupiah

- A. Pinjaman Perusahaan dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merupakan fasilitas kredit berulang dengan jumlah maksimum Rp 150.000 juta atau ekuivalen dalam USD 17 juta dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2010. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Indradi, M.T. Cendanawati dan M.T. Mustokoweni). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas *cost of fund* atau LIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan.
- B. Pinjaman yang diperoleh dari Bank Mizuho Indonesia adalah *time loan revolving* dengan jumlah gabungan maksimum kredit sebesar Rp 130.000 juta atau nilai yang setara dalam Dollar Amerika Serikat yang jatuh tempo Oktober 2010. Tingkat bunga per tahun sebesar *cost of fund* bank atau SIBOR ditambah persentase tertentu, dimana pembayarannya antara 7 - 30 hari. Pinjaman ini telah diperpanjang hingga April 2011.
- C. Pinjaman dari Bank UOB Indonesia merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman Rp 150.000 juta jatuh tempo pada Mei 2010. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Anjani) dan piutang usaha pendapatan charter ke Pertamina atas kapal M.T. Anjani. Tingkat bunga sebesar persentase tetap tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.
- D. Pinjaman yang diperoleh dari DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. merupakan fasilitas *secure term loan* dengan maksimum kredit sebesar USD 25 juta. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan tertentu dan jaminan Perusahaan. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2010 dengan tingkat bunga LIBOR ditambah sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.
- Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Januari 2012.
- E. Pada tanggal 17 Desember 2008, anak perusahaan memperoleh pinjaman *secured junior term-loan facility* dari Mount Gede LLC dengan jumlah maksimum sebesar USD 25 juta. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan dan Perusahaan. Fasilitas ini akan menurun sebesar USD 5 juta pada saat cicilan pertama kali dibayar dan akan dibayarkan seluruhnya pada/atau sebelum tanggal 31 Desember 2009. Tingkat bunga adalah tetap sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.
- Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
- A. Loan obtained from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia is a revolving credit facility with maximum credit of Rp 150,000 million or equivalent to USD 17 million and is due on December 2010. This loan is collateralized by subsidiaries' vessels (M.T. Indradi, M.T. Cendanawati and M.T. Mustokoweni). Annual interest rate is at cost of fund or LIBOR plus certain percentage, which is paid on a monthly basis.
- B. Loan obtained from Bank Mizuho Indonesia is a time revolving loan with a total combined maximum credit of Rp 130,000 million or its US Dollar equivalent due on October 2010. Interest rate per annum is at the bank's cost of funds or SIBOR plus certain percentage, which is paid between 7 - 30 days. This loan has been extended until April, 2011.
- C. Loan obtained from Bank UOB Indonesia is a working capital credit facility with maximum credit of Rp 150,000 million due on May 2010. This loan is secured by subsidiary vessel (M.T. Anjani) and Company's trade accounts receivable from Pertamina in respect of M.T. Anjani. Interest rate per annum is at certain fixed percentage, which is paid monthly.
- D. Loan obtained from DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. is a secured term loan facility with a maximum credit of USD 25 million. The loan is secured by a registered mortgage over certain subsidiaries' vessels and a corporate guarantee by the Company. The loan is due on January 20, 2010 and interest rate is at LIBOR plus certain percentage which is payable monthly.
- This loan has been extended until January 20, 2012.
- E. On December 17, 2008, a subsidiary obtained a secured Junior Term Loan Facility from Mount Gede LLC with a maximum credit of USD 25 million. The loan is secured by a registered mortgage over the subsidiaries vessels and a guarantee by the Company. The facility shall be reduced by an amount of USD 5 million on the first repayment date and shall be repaid in its entirety on or before December 31, 2009. Interest rate fixed for certain percentage, which is paid on monthly basis.
- This loan has been extended until December 31, 2011.



11. HUTANG USAHA

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
a. Berdasarkan pemasok:			a. By creditor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Pan Union Agencies Pte Ltd	2.064	2	Pan Union Agencies Pte Ltd
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	140	32	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Thai Petra Transport Co. Ltd.	19	26	Thai Petra Transport Co. Ltd.
PT Garuda Mahakam Pratama	3	13	PT Garuda Mahakam Pratama
Jumlah	<u>2.226</u>	<u>73</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	20.910	10.373	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	2.244	1.723	Shipping agents
Jumlah	<u>23.154</u>	<u>12.096</u>	Total
Jumlah Hutang Usaha	<u><u>25.380</u></u>	<u><u>12.169</u></u>	Total Trade Accounts Payable
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	10.407	11.860	U.S. Dollars
Rupiah	1.199	-	Rupiah
Mata uang lainnya	13.774	309	Other currencies
Jumlah	<u><u>25.380</u></u>	<u><u>12.169</u></u>	Total

Hutang jasa perantara perkapalan pihak ketiga merupakan kewajiban kepada perusahaan yang ditunjuk sebagai perantara dan sub perantara. Hutang pemasok pihak ketiga merupakan kewajiban atas pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan pengeluaran lainnya (*disbursements*).

The accounts payable to third parties represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment, and other disbursements.

**12. PAJAK PENGHASILAN**

Hutang pajak terdiri dari:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Hutang pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	2	1	The Company
Anak perusahaan	3	17	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	117	65	Article 21
Pasal 23	10	19	Article 23
Pasal 25	4	-	Article 25
Pasal 26	5	5	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	498	604	Value Added Tax - Net
Hutang pajak final			Final tax payable
Pasal 4(2)	25	6	Article 4(2)
Pasal 15	104	27	Article 15
Jumlah	<u>768</u>	<u>744</u>	Total

Details of taxes payable are as follows:

Beban pajak terdiri dari:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Kapal dan operasional (Perusahaan dan anak perusahaan)	783	588	Vessel and charter operation (Company and its subsidiaries)
Jasa penyimpanan dan perantara perkapalan anak perusahaan	181	56	Storage services and agency of subsidiaries
Jasa perantara perkapalan (Perusahaan)	35	29	Agency services (Company)
Jumlah	<u>999</u>	<u>673</u>	Total

Details of tax expense are as follows:

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues related to charter and operation of vessels of the Company, was as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Jumlah pendapatan yang berhubungan dengan sewa kapal dan pengoperasian kapal (Perusahaan)	<u>7.773</u>	<u>8.348</u>	Revenue from charter and operation of vessels (the Company)
Pajak atas pendapatan sewa kapal 1,2% x USD 7.773 ribu tahun 2010 dan USD 8.348 ribu tahun 2009	93	100	Tax on charter vessel revenues 1.2% x USD 7,773 thousand in 2010 and USD 8,348 thousand in 2009
Pajak penghasilan anak perusahaan	690	488	Income tax of subsidiaries
Jumlah beban	783	588	Tax expense
Pembayaran selama tahun berjalan	679	561	Payments during the year
Hutang Pajak Penghasilan Final	<u>104</u>	<u>27</u>	Final tax payable

Perhitungan pendapatan yang pajaknya tidak bersifat final adalah sebagai berikut:

The computation of tax on revenues not subject to final tax is as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Pajak penghasilan anak perusahaan yang berhubungan dengan jasa penyimpanan dan perantara perkapalan	181	56	Income tax of the subsidiaries on storage and agency services
Pendapatan dari jasa perantara perkapalan	532	501	Revenue from agency
Beban yang berhubungan dengan jasa perantara perkapalan	(400)	(402)	Agency expenses
Pendapatan lain-lain	8	3	Other income
Pendapatan yang pajaknya tidak bersifat final	140	102	Income not subject to final tax

Perhitungan pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan:

Tax expense and income tax payable are computed as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Pajak Penghasilan - Perusahaan	35	29	Tax expense - The Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Prepayment of tax
Pajak penghasilan pasal 25	33	28	Income tax - Article 25
Hutang Pajak Penghasilan	2	1	Income Tax Payable

Tidak terdapat perbedaan temporer yang berhubungan dengan pendapatan tidak bersifat final sehingga tidak terdapat pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan.

There were no temporary differences relating to non-final revenue, therefore there's no recognition for deferred tax assets or liabilities.

### 13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

### 13. ACCRUED EXPENSES

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Bunga	19.287	19.023	Interest
Operasi kapal dan docking	11.413	20.823	Vessels operation and docking
Lain-lain	652	469	Others
Jumlah	31.352	40.315	Total

14. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTION

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
DnB NOR Bank, ASA, Singapura/ Fortis Bank S.A./N.V. ING Bank N.V. / NIBC Bank Ltd.	513.592	596.340	DnB NOR Bank, ASA, Singapore/ Fortis Bank S.A./N.V. ING Bank N.V. / NIBC Bank Ltd.
DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. / Nordea Bank Finland Plc, Singapura	73.691	83.250	DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. / Nordea Bank Finland Plc, Singapore
Bank Mandiri, Jakarta	41.638	49.351	Bank Mandiri, Jakarta
Bank Negara Indonesia, Jakarta Indonesia Eximbank (d/h Bank Ekspor Indonesia)	33.844 32.093	-	Bank Negara Indonesia, Jakarta Indonesia Eximbank (formerly Bank Ekspor Indonesia)
Deutsche investitions und Entwicklungs Gessellschaft mBH	29.371	-	Deutsche investitions und Entwicklungs Gessellschaft mBH
DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapura	28.150	44.300	DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapore
Bank Central Asia, Jakarta	27.194	36.596	Bank Central Asia, Jakarta
Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.	26.983	-	Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd.
Bank UOB Indonesia, Jakarta	22.376	8.040	Bank UOB Indonesia, Jakarta
Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah	17.644	-	Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah
Bank Mega, Jakarta	13.664	-	Bank Mega, Jakarta
DnB NOR Bank, ASA, Singapura	12.015	-	DnB NOR Bank, ASA, Singapore
ING Bank N. V., Singapura	10.901	12.935	ING Bank N. V., Singapore
Mount Gede LLC	7.800	-	Mount Gede LLC
DnB NOR Bank, ASA, Singapura/ NIBC Bank Ltd.	7.101	29.875	DnB NOR Bank, ASA, Singapore/ NIBC Bank Ltd.
Dialease Maritime S.A., Jepang	5.462	6.751	Dialease Maritime S.A., Japan
Jumlah	903.519	905.100	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	154.262	132.886	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	749.257	772.214	Long-Term Portion - Net
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan Dollar Amerika Serikat			Interest rates per annum during the year U.S. Dollar
Tetap	7,75%	-	Fixed
Variabel	0,7% - 4,75% diatas/ above LIBOR/SIBOR	0,7% - 2,5% diatas/above LIBOR/SIBOR	Variable
Rupiah			Rupiah
Tetap	9,64% - 14,5%	10,25% - 13,5%	Fixed
Yen Jepang			Japanese Yen
Variabel	2% diatas/ above Yen LIBOR	-	Variable

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

A. DnB NOR Bank, ASA, Singapura / Fortis Bank S.A./N.V. ING Bank N.V. / NIBC Bank Ltd.

- Pada bulan Juni 2008, anak perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar USD 165 juta dari DnB NOR Bank ASA, Singapura, Fortis Bank S.A./N.V., ING Bank N.V., dan NIBC Bank Ltd. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 20 kali cicilan setiap 3 bulan sampai tahun 2013 dengan tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya antara 1 - 6 bulan dan dijamin dengan kapal anak perusahaan M.T. Anggraini, M.T. Celosia, M.T. Dragonaria, M.T. Erowati, M.T. Fressia, M.T. Larasati, M.T. Setyawati, M.T. Ulupi, M.T. Gas Lombok dan M.T. Gas Sumbawa.
- Pada bulan Desember 2007, anak perusahaan memperoleh pinjaman "*secured term-loan and reducing revolving credit facilities*" dari DnB NOR Bank ASA, Singapura, Fortis Bank S.A./N.V., ING Bank N.V., dan NIBC Bank Ltd. sebagai pihak pemberi pinjaman utama. DnB NOR Bank ASA, Singapura, bertindak sebagai agen dan wali pemegang jaminan bagi kreditur. Berdasarkan perjanjian, anak perusahaan harus menggunakan semua pinjaman tersebut untuk perolehan kapal dan modal kerja.

Pinjaman ini terdiri dari:

- Fasilitas A adalah "*term loan facility*" dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum USD 400 juta. Pinjaman ini dibayar dalam 40 kali cicilan setiap 3 bulan sebesar USD 8 juta untuk cicilan ke -1 sampai ke - 39 dan USD 88 juta untuk cicilan ke - 40. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu di atas LIBOR tergantung pada rasio nilai yang harus dipertahankan dari kapal-kapal yang dijamin dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.
- Fasilitas B adalah "*reducing revolving loan facility*" dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum USD 100 juta. Pinjaman ini dibayar secara triwulan dalam 20 kali cicilan sebesar USD 5 juta sampai dengan tahun 2012. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu di atas LIBOR tergantung pada rasio nilai yang harus dipertahankan dari kapal-kapal yang dijamin, dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.

Details of the loans are as follows:

A. DnB NOR Bank, ASA, Singapore / Fortis Bank S.A./N.V. ING Bank N.V. / NIBC Bank Ltd.

- In June 2008, a subsidiary obtained a secured term loan facility from DnB NOR Bank ASA, Singapore, Fortis Bank S.A./N.V., ING Bank N.V., and NIBC Bank Ltd. with a maximum credit of USD 165 million for general working capital purposes. The loan is payable in 20 quarterly installments until 2013 and bears interest rate at LIBOR plus certain percentage, which is paid between 1 - 6 months. The loan is secured by subsidiaries' vessels, M.T. Anggraini, M.T. Celosia, M.T. Dragonaria, M.T. Erowati, M.T. Fressia, M.T. Larasati, M.T. Setyawati, M.T. Ulupi, M.T. Gas Lombok and M.T. Gas Sumbawa.
- In December 2007, the subsidiaries obtained a secured term loan and reducing revolving credit facilities from DnB NOR Bank ASA, Singapore, Fortis Bank S.A./N.V., ING Bank N.V., and NIBC Bank Ltd. as original lenders. DnB NOR Bank ASA, Singapore, acts as agent and security trustee. Under the agreement, the subsidiaries shall apply all amounts borrowed by them towards refinancing in relation to the acquisition of the vessels and for general working capital purposes.

The facilities consist of:

- Facility A, which is a term loan facility in US Dollars in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 400 million. This facility shall be repaid in 40 consecutive quarterly installments of USD 8 million for the 1<sup>st</sup> to 39<sup>th</sup> installments and USD 88 million for the 40<sup>th</sup> installment. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage depending on the value maintenance ratio of the secured vessels, which is paid between 1 - 3 months.
- Facility B, which is a reducing revolving loan facility in US Dollars in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 100 million. This facility is payable in 20 quarterly installments of USD 5 million until 2012. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage depending on the value maintenance ratio of the secured vessels, which is paid between 1 - 3 months.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Chembulk Hong Kong, M.T. Chembulk Virgin Gorda, M.T. Chembulk Savannah, M.T. Chembulk New York, M.T. Chembulk Gibraltar, M.T. Chembulk Shanghai, M.T. Chembulk Kobe, M.T. Chembulk Yokohama, M.T. Chembulk Barcelona, M.T. Chembulk Houston dan M.T. Chembulk Ulsan). Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan dari Perusahaan dan Gold Bridge Shipping Corporation (*corporate guarantee*).

- Pada bulan Maret 2007, anak perusahaan tertentu memperoleh pinjaman dengan maksimum berjumlah USD 65 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 32 kali cicilan setiap 3 bulan sampai tahun 2015 dan dijamin oleh Perusahaan dan Gold Bridge Shipping Corporation, anak perusahaan, dan kapal anak perusahaan M.T. Gas Sulawesi, M.T. Gas Papua dan M.T. Chembulk New Orleans. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya antara 1 – 3 bulan.

B. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. / Nordea Bank Finland Plc, Singapura

Pada bulan Nopember 2008, anak perusahaan tertentu memperoleh pinjaman *senior secured revolving credit facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 114 juta dari DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., dan Nordea Bank Finland Plc, cabang Singapura. Jumlah maksimum fasilitas tersebut akan menurun secara tetap sebesar seperempatpuluh (1/40) dari jumlah maksimum tersebut setiap tiga bulan sampai tahun 2015. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya antara 1 – 6 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) kapal anak perusahaan (M.T. Fatmarini, M.T. Frabandari, M.T. Harsanadi, M.T. Hartati, M.T. Nogogini, M.T. Nolowati dan M.T. Ratih), (b) Penyerahan pendapatan atas asuransi dan permintaan kompensasi dari kapal anak perusahaan (c) jaminan dan *indemnity* dari Perusahaan (d) rekening bank, rekening pasar uang, deposito dan akun lain anak perusahaan yang ditempatkan pada Nordea Bank Finland Plc, serta (e) jaminan saham anak perusahaan.

C. Bank Mandiri, Jakarta

Pada bulan Mei 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dengan maksimum sebesar Rp 500.000 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 18 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2013. Pinjaman ini dijamin dengan kapal Perusahaan dan anak perusahaan (M.T. Kunti, M.T. Bramani, M.T. Gas Sumatera, M.T. Gas Jawa, M.T. Pradapa dan M.T. Ontari). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.

The loans are collateralized by the subsidiaries' vessels (M.T. Chembulk Hong Kong, M.T. Chembulk Virgin Gorda, M.T. Chembulk Savannah, M.T. Chembulk New York, M.T. Chembulk Gibraltar, M.T. Chembulk Shanghai, M.T. Chembulk Kobe, M.T. Chembulk Yokohama, M.T. Chembulk Barcelona, M.T. Chembulk Houston and M.T. Chembulk Ulsan). The loans are also secured with corporate guarantee from the Company and Gold Bridge Shipping Corporation.

- In March 2007, certain subsidiaries obtained loan with maximum credit of USD 65 million. This loan is payable in 32 quarterly installments until 2015 and is collateralized by corporate guarantees from the Company and Gold Bridge Shipping Corporation, a subsidiary, and the subsidiaries' vessel, M.T. Gas Sulawesi, M.T. Gas Papua and M.T. Chembulk New Orleans. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid between 1 – 3 months.

B. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. / Nordea Bank Finland Plc, Singapore

In November 2008, certain subsidiaries obtained senior secured revolving credit facility from DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. and Nordea Bank Finland Plc, Singapore Branch with a maximum credit of USD 114 million. The maximum credit shall be reduced quarterly by one-fortieth (1/40<sup>th</sup>) of such amount. The balance of all outstanding drawings is due to be paid in 2015. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid between 1 – 6 months.

This loan is secured by the following: (a) subsidiaries' vessels (M.T. Fatmarini, M.T. Frabandari, M.T. Harsanadi, M.T. Hartati, M.T. Nogogini, M.T. Nolowati and M.T. Ratih), (b) assignment of insurances, earnings and requisition compensation of the subsidiaries' vessels, (c) a guarantee and indemnity from the Company, (d) bank accounts, money market accounts, dealer deposit accounts and other accounts of the subsidiaries established with Nordea Bank Finland Plc, and (e) the pledged of the shares of the subsidiaries.

C. Bank Mandiri, Jakarta

In May 2009, the Company obtained financing facility from Bank Mandiri with a maximum credit of Rp 500,000 million payable in 18 quarterly installments until 2013. This loan is collateralized by The Company and certain subsidiaries' vessels (M.T. Kunti, M.T. Bramani, M.T. Gas Sumatera, M.T. Gas Jawa, M.T. Pradapa dan M.T. Ontari). Interest rate is at certain fixed percentage, which is payable monthly.

D. Bank Negara Indonesia, Jakarta

Pada bulan Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman Kredit Investasi Refinancing dari Bank Negara Indonesia, Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 60 kali cicilan setiap bulan sampai dengan tahun 2015 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Gandini dan M.T. Badraini). Tingkat bunga adalah sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.

E. Indonesia Eximbank (d/h Bank Ekspor Indonesia), Jakarta

Pada bulan Maret 2009, fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 400.000 juta yang diperoleh dari Indonesia Eximbank (dahulu Bank Ekspor Indonesia) diubah menjadi fasilitas pinjaman ekspor dan jatuh tempo diperpanjang sampai dengan bulan Maret 2014. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 20 kali cicilan setiap 3 bulan dan dijamin oleh kapal anak perusahaan (M.T. Barawati, M.T. Gas Natuna dan M.T. Pergiwo). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.

F. Deutsche investitions und Endwicklungs Gesellschaft mBH

Pada bulan Mei 2010, anak perusahaan memperoleh pinjaman dari Deutsche investitions und Endwicklungs Gesellschaft mBH sebesar USD 29,750 ribu. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dalam 12 cicilan mulai tahun 2012 dengan pembayaran akhir sebesar USD 8,925 ribu pada tanggal pembayaran terakhir. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Gas Komodo). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu di atas LIBOR dan dibayar setiap enam bulan.

G. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapura

Pinjaman yang diperoleh dari DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. merupakan fasilitas secure term loan dengan maksimum kredit sebesar USD 18.437.500. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan tertentu dan jaminan Perusahaan. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2012 dengan tingkat bunga LIBOR ditambah sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.

Pada bulan Maret 2009, anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan maksimum sebesar USD 27 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 20 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2014 dan dijamin oleh Perusahaan (*corporate guarantee*) dan kapal anak perusahaan (M.T. Pramesti). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2010.

D. Bank Negara Indonesia, Jakarta

In March 2010, the Company obtained Investment Refinancing Credit loan from Bank Negara Indonesia, Jakarta with a maximum amount of Rp 337,000 million. The loan is payable in 60 monthly installments until 2015 and secured by the subsidiary's vessels (M.T. Gandini and M.T. Badraini). Interest rate is at certain percentage per annum, which is paid monthly.

E. Indonesia Eximbank (formerly Bank Ekspor Indonesia), Jakarta

In March 2009, the working capital loan facility with a maximum credit of Rp 400,000 million which from Indonesia Eximbank (formerly Bank Ekspor Indonesia) was changed to an export facility loan and the maturity date was extended to March 2014. This loan is payable in 20 quarterly installments and secured by the subsidiaries' vessels (M.T. Barawati, M.T. Gas Natuna dan M.T. Pergiwo). Interest rate is at certain fixed percentage, which is paid monthly.

F. Deutsche investitions und Endwicklungs Gesellschaft mBH

In May 2010, a subsidiary obtained a loan from Deutsche investitions und Endwicklungs Gesellschaft mBH in the amount of up to USD 29,750 thousand. This loan is payable in 12 quarterly installments starting in 2012 with last payment in amount of USD 8,925 thousand on the last repayment date. This loan is secured by the subsidiary's vessel (M.T. Gas Komodo). Interest rate is at LIBOR plus a certain percentage and is paid semi annually.

G. DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd., Singapore

Loan obtained from DVB Group Merchant Bank (Asia) Ltd. is a secured term loan facility with a maximum credit of USD 18,437,500. The loan is secured by a registered mortgage over certain subsidiaries' vessels and a corporate guarantee by the Company. The loan is due on January 20, 2012 and interest rate is at LIBOR plus certain percentage which is payable monthly.

In March 2009, a subsidiary obtained loan with a maximum credit of USD 27 million. This loan is payable in 20 quarterly installments until 2014 and collateralized by a corporate guarantee from the Company and a subsidiary's vessel (M.T. Pramesti). Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid quarterly. This loan has been repaid in full in June 2010.

Pada bulan September 2005, anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan maksimum sebesar USD 43 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 32 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2013 dan dijamin oleh Perusahaan (*corporate guarantee*) dan kapal anak perusahaan (M.T. Anjasmoro, M.T. Rengganis, M.T. Wulansari and M.T. Yanaseni). Tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu berdasarkan pada persentase pinjaman terhadap nilai jaminan, dimana pembayarannya antara 1 - 3 bulan.

H. Bank Central Asia, Jakarta

Jenis pinjaman yang diperoleh antara lain:

- Pada bulan Maret 2009, fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 170.000 juta yang jatuh tempo bulan April 2009 diubah menjadi fasilitas pinjaman cicilan. Pinjaman ini dibayar secara angsuran sampai dengan tahun 2012 dan tingkat bunga sebesar persentase tertentu yang dibayar setiap bulan.
- Pada bulan November 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 34 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 84 kali setiap bulan sampai tahun 2013 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan (FPSO Brotojoyo). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas SIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan.
- Pada bulan Januari 2005, Perusahaan memperoleh kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 125.000 juta berlaku selama 5 tahun. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu per tahun, dimana pembayarannya setiap bulan. Pinjaman ini dijamin dengan kapal M.T. Gas Indonesia dan M.T. Gas Kalimantan dan ditambah jaminan saham Perusahaan milik P.T. Tunggaladhi Baskara sebanyak 66.188.311 saham. Pada bulan April 2008 semua jaminan saham tersebut tidak lagi digunakan sebagai jaminan. Pinjaman ini telah dibayar seluruhnya pada bulan Januari 2010.

I. Mitsubishi UFJ Lease and Finance Co. Ltd.

Pada bulan September 2009, anak perusahaan memperoleh pinjaman hipotik dari Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd. sebesar JPY 2.537 juta (ekuivalen USD 28.431 ribu). Pinjaman ini dibayar secara cicilan setiap bulan dalam 84 bulan dengan pembayaran pokok sekaligus sebesar JPY 1.551 juta pada akhir periode pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Hyacinth dan M.T. Rasawulan) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan Gold Bridge Shipping Corporation. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas Yen LIBOR.

In September 2005, subsidiaries obtained loan with maximum credit of USD 43 million. This loan is payable in 32 quarterly installments until 2013 and collateralized by corporate guarantee from the Company and the subsidiaries' vessels (M.T. Anjasmoro, M.T. Rengganis, M.T. Wulansari and M.T. Yanaseni). Interest rate is at LIBOR plus certain percentage depending on the loan to value percentage, which is paid between 1 - 3 months.

H. Bank Central Asia, Jakarta

The loans obtained were as follows:

- In March 2009, the working capital credit facilities with a total maximum credit of Rp 170,000 million that are due to be paid in April 2009 were changed to become an installment loan facility. This loan is payable in monthly installments until 2012 and bears interest rate of certain fixed percentage, which is payable monthly.
- In November 2006, the Company obtained investment credit facility with a maximum credit of USD 34 million. This loan is payable in 84 monthly installments until 2013 and collateralized by a subsidiary's vessel (FPSO Brotojoyo). Interest rate is at SIBOR plus certain percentage, which is paid monthly.
- In January 2005, the Company obtained an investment credit facility with maximum credit of Rp 125,000 million, due in 5 years. Interest rate for this loan is certain percentage per annum, which is paid monthly. The loans are collateralized by the vessels, M.T. Gas Indonesia and M.T. Gas Kalimantan, and pledge of the Company's shares amounting to 66,188,311 shares owned by P.T. Tunggaladhi Baskara. In April 2008, all of the pledged shares were no longer used as collateral. This loan was paid in full in January 2010.

I. Mitsubishi UFJ Lease and Finance Co. Ltd.

In September 2009, a subsidiary obtained a mortgage loan from Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co. Ltd. in the amount of JPY 2,537 million (equivalent to USD 28,431 thousand). This loan is payable in 84 monthly installments with a balloon payment of JPY 1,551 million on the last repayment date. Such loan is secured by the subsidiary's vessel (M.T. Hyacinth and M.T. Rasawulan) and corporate guarantees by the Company and Gold Bridge Shipping Corporation. Interest rate is at Yen LIBOR plus a certain percentage.



J. Bank UOB Indonesia, Jakarta

Pada bulan Oktober 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 12 juta dari Bank UOB Indonesia. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 20 kali cicilan setiap bulan sampai dengan tahun 2011 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Anjani) dan penyerahan pendapatan charter dari Pertamina atas kapal M.T. Anjani. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas SIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.

Pada bulan Pebruari 2009, Bank UOB Indonesia menyetujui untuk meninjau kembali fasilitas kredit investasi dan memperpanjang fasilitas kredit Term Loan senilai USD 8.760 ribu yang akan dibayarkan dalam 10 kali cicilan triwulanan sebesar USD 360 ribu dan pembayaran cicilan terakhir senilai USD 5.160 ribu pada saat jatuh tempo yaitu bulan Oktober 2011.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Anjani) dan piutang usaha atas pendapatan charter ke Pertamina dari kapal anak perusahaan tersebut.

Pada bulan Mei 2010, fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 150.000 juta yang diperoleh dari Bank UOB Indonesia diubah menjadi fasilitas term loan dan jatuh tempo diperpanjang sampai dengan bulan Maret 2013. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 12 kali cicilan setiap 3 bulan. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap bulan.

K. Bank Syariah Mandiri / Bank Syariah BRI / Bank Muamalat Indonesia / BPD Jatim Divisi Usaha Syariah

Pada bulan Desember 2009, anak perusahaan tertentu memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180.000 juta. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan setiap 3 bulan sebanyak 20 kali, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 20.000 juta pada akhir periode pinjaman. Pinjaman ini dijamin antara lain oleh Perusahaan (*corporate guarantee*) dan kapal anak perusahaan (M.T. Tirtasari, M.T. Dewayani dan M.T. Dewi Sri). *Indicative return* sebesar persentase tertentu, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.

J. Bank UOB Indonesia, Jakarta

In October 2006, the Company obtained investment credit facility with maximum credit of USD 12 million from Bank UOB Indonesia, payable in 20 quarterly installments until 2011. The loan is secured by the subsidiary's vessel, M.T. Anjani, and an assignment of earnings from Pertamina in respect of the vessels used as collateral. Interest rate is at SIBOR plus certain percentage, which is paid quarterly.

In February 2009, Bank UOB Indonesia approved to review the investment credit facility and extend the working capital credit facility of term loan facility of USD 8,760 thousand, payable in 10 quarterly installments of USD 360 thousand each and one last installment of USD 5,160 thousand upon its maturity in October 2011.

These loan facilities are secured by a registered mortgage on certain subsidiary's vessel (M.T. Anjani) and the assignment of accounts receivable from Pertamina in respect of the vessel used as collateral.

In May 2010, working capital credit facility obtained from Bank UOB Indonesia with maximum credit of Rp 150,000 million has been changed into a term loan facility and the due period has been extended until March 2013. This loan is payable in 12 quarterly installments. Interest rate is at certain percentage, which is paid monthly.

K. Bank Syariah Mandiri / Bank Syariah BRI / Bank Muamalat Indonesia / BPD Jatim Divisi Usaha Syariah

In December 2009, certain subsidiaries obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah with a total maximum credit of Rp 180,000 million. These loan facilities are payable in 20 quarterly installments with balloon payments in the total amount of Rp 20,000 million on the last repayment date. Such loans are collateralized, among others, by the subsidiaries' vessels (M.T. Tirtasari, M.T. Dewayani and M.T. Dewi Sri) and a corporate guarantee from the Company. Indicative return is at certain fixed percentage, which is payable quarterly.

L. Bank Mega, Jakarta

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar USD 15 juta atau 60% dari nilai kapal M.T. Gas Bali. Pinjaman ini dibayarkan secara angsuran dalam 84 kali cicilan setiap bulan sampai dengan Agustus 2017 dan dijamin oleh kapal anak perusahaan (M.T. Gas Bali). Tingkat bunga sebesar percentage tertentu dimana pembayarannya setiap bulan.

M. DnB NOR Bank ASA, Singapore Branch

Pada bulan Mei 2010, anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan maksimum sebesar USD 12,5 juta. Pinjaman ini dibayarkan secara angsuran dalam 20 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2015 dan dijamin oleh Perusahaan (corporate guarantee) dan kapal anak perusahaan (M.T. Gas Madura). Tingkat bunga sebesar percentage tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.

N. ING Bank N.V., Singapura

Pada bulan November 2005, anak perusahaan memperoleh pinjaman dari ING Bank N.V., Singapura dengan jumlah maksimum USD 19,9 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran setiap enam bulan sampai bulan Nopember 2015 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan M.T. Eustoma dan M.T. Gas Maluku. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan.

O. Mount Gede LLC

Pinjaman dari Mount Gede LLC merupakan *secured junior term loan facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 7,8 juta. Pinjaman ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Tridonawati dan M.T. Trirasa) dan jaminan dari Perusahaan (*Corporate guarantee*). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2011. Tingkat bunga sebesar persentase tetap tertentu.

P. DnB NOR Bank, ASA, Singapura / NIBC Bank Ltd.

Pada bulan April 2009, anak perusahaan memperoleh pinjaman dari DnB NOR Bank ASA, Singapura dan NIBC Bank Ltd dengan maksimum sebesar USD 31,5 juta. Pinjaman ini dibayar secara angsuran dalam 16 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2013 dan dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Gerbera). Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.

L. Bank Mega, Jakarta

In August 2010, the Company obtained a loan with maximum credit of USD 15 million or 60% value of a subsidiary's vessel (M.T. Gas Bali). This loan is payable in 84 monthly installments until August 2017 and secured by a subsidiary's vessel (M.T. Gas Bali). Interest is at certain percentage which is paid monthly.

M. DnB NOR Bank ASA, Singapore Branch

In May 2010, a subsidiary obtained a loan with maximum credit of USD 12.5 million. This loan is payable in 20 quarterly installments until 2015 and secured by corporate guarantee from the Company and a subsidiary's vessel (M.T. Gas Madura). Interest is at certain percentage above LIBOR which is paid quarterly.

N. ING Bank N.V., Singapore

In November 2005, subsidiaries obtained loan facilities from ING Bank N.V., Singapore with maximum credit of USD 19.9 million. These loan facilities is payable in semi-annual installments until November 2015 and collateralized by subsidiaries' vessels, M.T. Eustoma and M.T. Gas Maluku. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid monthly.

O. Mount Gede LLC

Loan obtained from Mount Gede LLC is a secured junior term loan facility with maximum credit of USD 7.8 million. The loan is secured by a registered mortgage over the subsidiaries vessels (M.T. Tridonawati dan M.T. Trirasa) and a guarantee by the Company. Such loan shall be repaid in full on December 31, 2011. Interest rate is at certain fixed percentage.

P. DnB NOR Bank, ASA, Singapore / NIBC Bank Ltd.

In April 2009, certain subsidiaries obtained loan from DnB NOR Bank ASA, Singapore and NIBC Bank Ltd. with a maximum credit of USD 31.5 million. The loan is payable in 16 quarterly installments until 2013 and secured by the subsidiaries' vessel (M.T. Gerbera). Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid quarterly.

Q. Dialease Maritime S.A., Jepang

Pada bulan Desember 2004, anak perusahaan memperoleh pinjaman dengan maksimum sebesar JPY 1.347,25 juta (ekuivalen USD 12,86 juta). Pinjaman ini dibayarkan secara angsuran dalam 28 kali cicilan setiap 3 bulan sampai dengan tahun 2011 dan dijamin oleh Perusahaan (*corporate guarantee*) dan kapal anak perusahaan M.T. Rasawulan. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap 3 bulan.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dan anak-anak perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang telah disepakati bersama sesuai perjanjian, termasuk diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Q. Dialease Maritime S.A., Japan

In December 2004, a subsidiary obtained loan with maximum credit of JPY 1,347.25 million (equivalent to USD 12.86 million). This loan is payable in 28 quarterly installments until 2011 and collateralized by corporate guarantee from the Company and the subsidiary's vessel, M.T. Rasawulan. Interest rate is at LIBOR plus certain percentage, which is paid quarterly.

In relation to the above loan facilities, the Company and its subsidiaries are required to fulfill certain covenants, including among others the maintenance of certain financial ratios.

15. HUTANG OBLIGASI

	2010 US\$'000
Nilai nominal	
Obligasi Berlian Laju Tanker III	78.093
Obligasi Berlian Laju Tanker IV	37.767
Sukuk Ijarah I	22.312
Sukuk Ijarah II	11.108
Diskonto yang belum diamortisasi	-
Jumlah	149.280
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Hutang obligasi - bersih	149.280

**Obligasi Berlian Laju Tanker III**

Pada tanggal 5 Juli 2007 Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% yang dibayar setiap 3 bulan. Obligasi tersebut tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2012. Hak pemegang obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya. Seluruh obligasi dijual sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) dengan P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) bertindak sebagai wali amanat.

Pada tanggal 18 Desember 2007, para Pemegang Obligasi setuju untuk mengganti P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) sebagai wali amanat dan menunjuk P.T. CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat yang baru.

15. BONDS PAYABLE

	2009 US\$'000	
Nominal value		
Berlian Laju Tanker III Bonds	72.727	
Berlian Laju Tanker IV Bonds	41.559	
Sukuk Ijarah I	20.779	
Sukuk Ijarah II	10.390	
Unamortized discount	(1.157)	
Total	144.298	
Current maturities	6.148	
Bonds payable - net	138.150	

**Berlian Laju Tanker III Bond**

On July 5, 2007, the Company issued Rupiah Bonds amounting to Rp 700,000 million with fixed interest rate at 10.35% per annum payable every three months. The Bonds are unsecured and have a term of 5 years, due on July 5, 2012. Bondholders' right is pari-passu without preferential rights with other creditors of the Company. All the bonds were sold at nominal value and are listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) with P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) as trustee.

On December 18, 2007, the Bondholders approved the replacement of P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) as trustee and the appointment of P.T. CIMB Niaga Tbk as the new trustee.

Pada tanggal 17 Maret 2008, P.T. Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat mengeluarkan pemberitahuan terhadap kegagalan Perusahaan untuk memenuhi salah satu syarat dalam perjanjian wali amanat, dimana harus mempertahankan rasio hutang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5:1.

Pada tanggal 16 Juni 2008, para Pemegang Obligasi setuju untuk merubah rasio hutang bersih terhadap ekuitas pada perjanjian wali amanat dari 2,5:1 menjadi 4,5:1 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 3,5:1 untuk periode setelah 31 Desember 2008 berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh P.T. Pefindo tanggal 2 Juni 2010 peringkat obligasi adalah idA-.

#### **Obligasi Berlian Laju Tanker IV**

Pada tanggal 29 Mei 2009, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah sebesar Rp 400.000 juta yang terdiri dari tiga seri sebagai berikut: (i) Obligasi Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 60.000 juta dengan tingkat bunga tetap 14,25% per tahun dan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2010, (ii) Obligasi Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 150.000 juta dengan tingkat bunga tetap 15,5% per tahun dan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2012 dan (iii) Obligasi Seri C dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 190.000 juta dengan tingkat bunga tetap 16,25% dan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2014. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan.

Obligasi tersebut tidak dijamin dan hak pemegang obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya. Setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) atas obligasi tersebut pada harga pasar yang berlaku. Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 3,5:1. Seluruh obligasi dijual dengan harga sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan P.T. Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Pada bulan Mei 2010, Obligasi Seri A senilai Rp 60.000 juta telah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh P.T. Pefindo tanggal 2 Juni 2010 peringkat obligasi adalah idA-.

On March 17, 2008, P.T. Bank CIMB Niaga Tbk as the trustee issued a notice for the Company's failure to comply with one of the covenants under the Trustee Agreement, which is to maintain a ratio of Net Debt to Equity of not more than 2.5:1.

On June 16, 2008, the Bondholders approved to amend the debt covenant on the Net Debt to Equity Ratio on the Trustee Agreement from 2.5:1 to 4.5:1 for the year ending December 31, 2008 and 3.5:1 after December 31, 2008 based on the Company's statutory accounts prepared under generally accepted accounting principles in Indonesia.

Based on P.T. Pefindo's rating dated June 2, 2010, the bonds are rated as idA-.

#### **Berlian Laju Tanker IV Bond**

On May 29, 2009, the Company issued Rupiah Bonds amounting to Rp 400,000 million, consisting of three series bonds: (i) the series A Bonds with a nominal value of Rp 60,000 million, bearing fixed interest rate of 14.25% per annum and are due on May 28, 2010, (ii) the series B Bonds with a nominal value of Rp 150,000 million, bearing a fixed interest rate of 15.5% per annum and are due on May 28, 2012 and (iii) the series C Bonds with a nominal value of Rp 190,000 million, bearing fixed interest rate of 16.25% per annum and are due on May 28, 2014. Interest is paid quarterly.

These bonds are unsecured and the bondholders' right is pari-passu without preferential rights with other creditors of the Company. At any time after the first anniversary of the Bonds, the Company can redeem the Bonds at prevailing market price. The Company is also required to comply with several covenants, which include among others, a Net Debt to Equity ratio of 3.5:1. All of the bonds were sold at nominal value and are listed on the Indonesia Stock Exchange with P.T. Bank CIMB Niaga Tbk as trustee.

In May 2010, series A Bonds with nominal value of Rp 60,000 million has been redeemed.

Based on P.T. Pefindo's rating dated June 2, 2010, the bonds are rated as idA-.

### Sukuk Ijarah I

Pada tanggal 5 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah senilai Rp 200.000 juta. Obligasi tersebut tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2012. Obligasi ini ditawarkan dengan ketentuan yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Ijarah sejumlah Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 20.600 juta per tahun. Para pemegang Sukuk Ijarah mempunyai hak pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya. Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Seluruh sukuk ijarah dijual sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) sebagai wali amanatnya.

Pada tanggal 18 Desember 2007, para Pemegang Obligasi setuju untuk mengganti P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) sebagai wali amanat dan menunjuk P.T. Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat yang baru.

Pada tanggal 17 Maret 2008, P.T. Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat mengeluarkan pemberitahuan terhadap kegagalan Perusahaan untuk memenuhi salah satu syarat dalam perjanjian wali amanat, dimana harus mempertahankan rasio hutang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5:1.

Pada tanggal 4 Juli 2008, para Pemegang Obligasi setuju untuk merubah rasio hutang bersih terhadap ekuitas pada perjanjian wali amanat dari 2,5:1 menjadi 4,5:1 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 3,5:1 untuk periode setelah 31 Desember 2008 berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh P.T. Pefindo tanggal 2 Juni 2010 peringkat obligasi adalah idA<sub>(sy)</sub>.

### Sukuk Ijarah II

Pada tanggal 29 Mei 2009, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah II senilai Rp 100.000 juta yang terdiri dari: (i) Sukuk Ijarah Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 45.000 juta yang jatuh tempo tanggal 28 Mei 2012 dimana para pemegang sukuk ijarah berhak atas suatu jumlah cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 155 juta per tahun untuk setiap nilai nominal Rp 1.000 juta dan (ii) Sukuk Ijarah Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 55.000 juta yang jatuh tempo tanggal 28 Mei 2014, dimana para pemegang berhak atas suatu jumlah cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 162,5 juta per tahun untuk setiap nilai nominal Rp 1.000 juta.

### Sukuk Ijarah I

On July 5, 2007 the Company issued Sukuk Ijarah amounting to Rp 200,000 million. The Sukuk Ijarah are unsecured and have a term of 5 years, due on July 5, 2012. These bonds were offered under the condition that the Company shall pay to Sukuk Ijarah holders a sum of Ijarah Benefit Installment amounting to Rp 20,600 million per annum. The Sukuk Ijarah bondholders' right is pari-passu without preferential rights with other creditors of the Company. At anytime after the first anniversary of the Sukuk Ijarah, the Company may redeem the Bonds at prevailing market price. All sukuk ijarah were sold at nominal value and are listed on the Indonesia Stock Exchange, with P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) as trustee.

On December 18, 2007, the Bondholders approved the replacement of P.T. Bank Mandiri Tbk (Persero) as trustee and the appointment of P.T. Bank CIMB Niaga Tbk as the new trustee.

On March 17, 2008, P.T. Bank CIMB Niaga Tbk as the trustee issued a notice for the Company's failure to comply with one of the covenants under the Trustee Agreement, which is to maintain a ratio between Net Debt to Equity of not more than 2.5:1.

On July 4, 2008, the Bondholders approved to amend the debt covenant on the Net Debt to Equity Ratio on the Trustee Agreement from 2.5:1 to 4.5:1 for the year ending December 31, 2008 and 3.5:1 after December 31, 2008 based on the Company's statutory financial statement prepared under generally accepted accounting principles in Indonesia.

Based on P.T. Pefindo's rating dated June 2, 2010, the bonds are rated as idA<sub>(sy)</sub>.

### Sukuk Ijarah II

On May 29, 2009 the Company issued Sukuk Ijarah II amounting to Rp 100,000 million, consisting of two series of bonds: (i) the series A Bonds with nominal amount of Rp 45,000 million, due on May 28, 2012 and entitle the bondholders a sum of Ijarah Benefit Installment of Rp 155 million per annum for every Rp 1,000 million nominal amount and (ii) the series B Bonds with nominal amount of Rp 55,000 million, due on May 28, 2014, and entitle the bondholders a sum of Ijarah Benefit Installment of Rp 162.5 million per annum for every Rp 1,000 million nominal amount.

Obligasi sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus dan hak pemegang obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya. Setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) atas obligasi tersebut. Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 3,5:1, berdasarkan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Seluruh obligasi dijual sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan P.T. Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh P.T. Pefindo tanggal 2 Juni 2010 peringkat obligasi adalah idA<sup>(sy)</sup>.

## 16. WESEL BAYAR

Pada tanggal 4 Mei 2007, anak perusahaan (BLT Finance B.V) menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* sebesar USD 400 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan dimuka mulai 15 Nopember 2007. Wesel bayar tersebut berjangka waktu 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2014. Harga jual wesel bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel bayar dijamin oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan senioritas dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

BLT Finance BV (BLTF BV) memiliki opsi untuk membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- i. Setiap saat sebelum tanggal 15 Mei 2011 sampai dengan 35% dari nilai wesel bayar dengan dana yang diperoleh dari satu atau lebih penawaran saham kepada masyarakat dengan harga penebusan sebesar 107,5% dari nilai pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika kondisi-kondisi tertentu terpenuhi;
- ii. Pada saat atau setelah tanggal 15 Mei 2012, seluruh atau sebagian wesel bayar dengan harga penebusan setara dengan 100% dari jumlah pokok ditambah *applicable premium* (seperti yang didefinisikan dalam syarat dan kondisi) dan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan.
- iii. Sejak tanggal 15 Mei 2012 sampai dengan tanggal 14 Mei 2013 seluruh atau sebagian wesel bayar pada harga penebusan setara dengan 103,75% dari jumlah pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan.

These Sukuk Ijarah are unsecured and the Bondholders' right is pari-passu with other creditors of the Company. At any time after the first anniversary of the Sukuk Ijarah II, the Company may redeem the Bonds at prevailing market price. The Company is also required to comply with several covenants, which include among others, a Net Debt to Equity ratio of 3.5:1, based on the Company's statutory financial statements prepared under generally accepted accounting principles in Indonesia. All the Bonds were sold at nominal value and are listed on the Indonesia Stock Exchange, with P.T. Bank CIMB Niaga Tbk as trustee.

Based on P.T. Pefindo's rating dated June 2, 2010, the bonds are rated as idA<sup>(sy)</sup>.

## 16. NOTES PAYABLE

On May 4, 2007, the subsidiary (BLT Finance B.V) issued *Guaranteed Senior Notes* (the Notes) amounting to USD 400 million with fixed interest of 7.5% per annum payable every six months in arrears commencing November 15, 2007. The notes payable have a term of seven years, due on May 15, 2014. The Notes were offered at 100% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed on a senior basis by the Company and certain subsidiaries.

The Notes may be redeemed at the option of BLT Finance BV (BLTF BV) as follows:

- i. At anytime prior to May 15, 2011 up to 35% of the Notes with the net proceeds of one or more public equity offerings at a redemption price of 107.5% of their principal amount plus accrued and unpaid interest provided certain conditions are met;
- ii. On or after May 15, 2012, all or any portion of the Notes at a redemption price equal to 100% of the principal amount plus the Applicable Premium (as defined in the Terms and Conditions of the Notes) as of, and accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption;
- iii. On May 15, 2012 until May 14, 2013 all or part of the Notes at a redemption price equal to 103.75% of the principal amount plus the accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption;

- iv. Pada tanggal 15 Mei 2013 sampai dengan tanggal 14 Mei 2014 seluruh atau sebagian wesel bayar dengan harga penebusan setara dengan 100% dari jumlah pokok ditambah dengan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan, atau
- v. Setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia dan Belanda, atas seluruh jumlah pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terhutang dan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang wesel bayar memiliki hak untuk meminta kepada BLT FBV untuk menebus seluruh atau sebagian daripada wesel bayar seharga 101% dari jumlah pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar dan yang belum dibayar jika ada sampai dengan tanggal penebusan.

Wesel bayar ini ditetapkan sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal dan setiap tanggal laporan karena adanya *embedded call* dan *put option* yang dimilikinya.

Perubahan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Saldo awal	254.000	132.000	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	<u>56.125</u>	<u>68.000</u>	Changes in fair value
Saldo akhir	310.125	200.000	Ending balance
Dikurangi pembelian kembali	<u>-</u>	<u>-</u>	Less repurchase of Notes
Bersih	<u><u>310.125</u></u>	<u><u>200.000</u></u>	Net

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Fitch Ratings Ltd. pada tanggal 24 Maret 2010, peringkat wesel bayar adalah CCC. Di tahun 2010, beberapa anak perusahaan melakukan investasi dalam wesel bayar melalui manajer investasi.

- iv. On May 15, 2013 until May 14, 2014 all or part of the Notes at a redemption price equal to 100% of the principal amount plus accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption, or
- v. At anytime in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia or Netherlands, in whole at their principal amount plus all additional amounts due as of, and accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption.

In the occurrence of change in control, the holders of the Notes have the right to require BLTF BV to redeem all or some of the Notes at 101% of the principal amount plus the accrued and unpaid interest if any, to the date of redemption.

The Notes are measured at fair value on initial recognition and at each reporting date because of the embedded call and put options.

The change in fair value are as follows:

Based on the rating issued by Fitch Ratings Ltd., in March 24, 2010, the Notes were rated CCC. In 2010, certain subsidiaries invested in the Notes through an investment manager.

**17. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN**

	2010		2009		
	Pembayaran sewa minimal/ Minimum lease payments US\$'000	Nilai kini pembayaran sewa minimal/ Present value of minimum lease payments US\$'000	Pembayaran sewa minimal/ Minimum lease payments US\$'000	Nilai kini pembayaran sewa minimal/ Present value of minimum lease payments US\$'000	
Kurang dari 1 tahun	30.016	24.812	34.479	32.927	Less than 1 year
1 - 2 tahun	178.642	168.387	141.641	125.120	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	69.572	58.756	140.005	111.678	More than 2 years
Jumlah	278.230	251.955	316.125	269.725	Total
Dikurangi beban keuangan masa depan	26.275	-	46.400	-	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran sewa minimal	251.955	251.955	269.725	269.725	Present value of minimum lease payment

Kewajiban sewa pembiayaan ini terkait dengan penyewaan kapal dengan jangka waktu 1 sampai dengan 8 tahun, dimana anak perusahaan memiliki opsi untuk membeli kapal tersebut dibawah nilai wajar pada akhir masa perjanjian sewa. Kewajiban sewa pembiayaan anak perusahaan ini dijamin dengan kapal milik anak perusahaan tersebut dengan tingkat bunga efektif 4% - 10%.

The finance lease relates to lease of vessels with lease terms of 1 year until 8 years and where the subsidiaries have options to purchase the vessel for an amount below the expected fair values at the conclusion of the lease agreements. The subsidiaries' obligations under finance lease are secured by the lessors' title to the leased vessels and bear effective interest rates of 4% - 10%.

**18. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan pinjaman sebesar USD 13 juta kepada Teekey Corporation (dahulu Teekay Shipping Corporation). Pinjaman ini dibayar dalam 22 kali setiap 6 bulan dengan tingkat bunga 8% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan dan tanpa jaminan.

**18. OTHER LONG-TERM PAYABLES**

This account represents a loan of USD 13 million owed to Teekay Corporation (formerly Teekay Shipping Corporation). The loan is payable in 22 semi-annual installments, unsecured, and bears annual interest of 8%, which is payable on a quarterly basis.

**19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Biaya jasa kini	259	225	Current service cost
Biaya bunga	332	242	Interest costs
Kerugian aktuarial bersih	67	249	Net actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu	-	3	Amortization of past service cost
Biaya jasa lalu	-	146	Past service cost
Jumlah	658	865	Total

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Amounts recognized in income in respect of these post-employment benefits are as follows:



Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employment benefits obligation are as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	6.474	5.196	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.459)	(1.006)	Unrecognized actuarial losses
<b>Kewajiban bersih</b>	<b>5.015</b>	<b>4.190</b>	<b>Net liability</b>

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the balance sheets are as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Saldo awal	4.126	2.922	Beginning of the year
Beban tahun berjalan	658	865	Employee benefits cost for the year
Pembayaran tahun berjalan	-	-	Benefit payment
Selisih kurs penjabaran	231	403	Translation adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.015</b>	<b>4.190</b>	<b>End of the year</b>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2010	2009	
Tingkat diskonto per tahun	10%	12%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	15%	15%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI2	100%/TMI2	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% until age 55	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% until age 55	Resignation rate

## 20. OBLIGASI KONVERSI

### Obligasi Konversi *Zero Coupon Guaranteed*

Pada tanggal 17 Mei 2007, BLT Finance B.V (BLTF BV), anak perusahaan, menerbitkan obligasi konversi *Zero Coupon Guaranteed* dengan denominasi USD 100.000 dan kelipatan integral USD 1.000 dengan jumlah pokok USD 125 juta. Obligasi ini diterbitkan sebesar 100% dari *face value*, dan dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan.

## 20. CONVERTIBLE BONDS

### Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds

On May 17, 2007, BLT Finance B.V. (BLTF BV), a subsidiary issued Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds in denomination of USD 100,000 each and integral multiples of USD 1,000 with aggregate principal amount of USD 125 million. The bonds were issued at 100% of face value, and were unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

Pemegang obligasi memiliki hak untuk mengkonversikan obligasi ini menjadi saham biasa Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 62,50 per saham dari tanggal 27 Juni 2007 sampai dengan 17 April 2012. Jumlah saham yang akan dikonversi akan ditentukan, berdasarkan saham yang tercatat pada SGX-ST, dengan cara membagi nilai obligasi yang akan dikonversikan (menggunakan kurs tetap SGD 1,5143 per USD 1 atau Rp 8.894 per USD 1) dengan harga konversi yang berlaku pada saat konversi. Harga konversi awal adalah SGD 0,4965 per saham. Apabila saham yang dikonversi adalah saham yang tercatat di Indonesia, jumlah saham yang akan dikonversi akan ditentukan dengan metode yang sama untuk saham tercatat pada SGX-ST, kecuali, pada kejadian ini, untuk tujuan perhitungan rasio, nilai obligasi akan tetap dalam USD dan harga konversi akan ditranslasi dari Rupiah ke USD. Walaupun terdapat hak konversi dari pemegang obligasi, BLTF BV memiliki opsi untuk membayar kepada pemegang obligasi tersebut secara tunai dalam ekuivalen mata uang Dollar Amerika Serikat dengan nilai rata-rata tertimbang harga pasar dari saham yang dikonversi, untuk memenuhi hak konversi.

Pada bulan Agustus 2009, Perusahaan mengumumkan kepada para pemegang obligasi bahwa harga konversi disesuaikan menjadi SGD 0,4447 per saham sehubungan dengan penerbitan saham baru melalui penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham.

BLTF BV juga memiliki opsi untuk menebus obligasi beserta bunga yang masih harus dan belum dibayar pada Early Redemption Amount (ERA) secara keseluruhan dengan ketentuan sebagai berikut ini:

- I. Pada atau setiap saat setelah tanggal 17 Mei 2009, tetapi tidak kurang dari 20 hari sebelum tanggal jatuh tempo, jika harga penutupan saham (ditranslasikan ke Dollar Amerika Serikat) setiap tanggal perdagangan secara berturut-turut selama 25 hari kerja sebelum tanggal pemberitahuan pembelian kembali dipublikasikan adalah sekurang-kurangnya 125% dari ERA dibagi rasio konversi.
- II. Jumlah agregat pokok obligasi adalah 10% atau kurang dari nilai agregat jumlah pokok saat pertama kali diterbitkan.
- III. Setiap saat dimana terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Belanda atau Republik Indonesia.

Pemegang obligasi memiliki hak untuk meminta BLTF BV untuk menebus semua atau sebagian obligasi pada 116,82% dari nilai pokok pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan menyajikan sebagai kewajiban yang jatuh tempo dalam satu tahun. Pemegang obligasi juga memiliki opsi untuk meminta BLTF BV untuk menebus obligasi pada nilai ERA-nya bila terjadi perubahan pengendalian atau terjadinya *delisting* saham Perusahaan.

The bondholders have the right to convert the bonds into ordinary shares of the Company, with par value of Rp 62.50 each, from June 27, 2007 to April 17, 2012. The number of shares to be delivered on conversion will be determined, in respect of SGX-ST Listed Shares, by dividing the principal amount of the bond to be converted (translated at fixed rate of SGD 1.5143 per USD 1 or Rp 8,894 per USD 1) by the conversion price in effect at the conversion date. The initial conversion price is SGD 0.4965 per share. In the event the Shares to be delivered are Indonesian Listed Shares, the number of shares to be delivered will be determined using the same method as for SGX-ST Listed Shares, except that, in such an event, for purposes of calculating the ratio the principal amount of the bond to be converted shall remain in USD and the conversion price shall be translated from Rupiah to USD. Notwithstanding the Conversion Right of the bondholders, BLTF BV has the option to pay to the relevant bondholders an amount of cash in US Dollar equivalent to the weighted average market price of the shares converted, to satisfy the conversion right.

In August 2009, the Company issued a notice to bondholders that the conversion price be adjusted to SGD 0.4447 per share pursuant to the issuance of new shares through rights issue by the Company.

The bonds may also be redeemed at the option of BLTF BV at their Early Redemption Amount (ERA), together with accrued and unpaid interest, in whole but not in part:

- I. On or at anytime after May 17, 2009 but not less than 20 days prior to maturity date, if the closing price of shares (translated into US Dollar), for each of the 25 consecutive trading dates immediately prior to the date upon which notice of redemption is published is at least 125% of ERA divided by the conversion ratio.
- II. If the aggregate principal amount of the bonds is 10% or less of the aggregate principal amount originally issued.
- III. At anytime in the event of certain changes relating to taxation in The Netherlands or the Republic of Indonesia.

The bondholders have the right to require BLTF BV to redeem all or some of the bonds at 116.82% of the principal amount on May 17, 2010, the Company presents this as current liabilities. The bondholders also have the right at their option to require BLTF BV to redeem the bonds at their ERA on occurrence of change in control or delisting of Company's shares.

ERA dari obligasi untuk setiap USD 100.000 nilai pokok, untuk penyelesaian sebelum tanggal jatuh tempo pada harga antara USD 102.625,00 sampai dengan USD 129.578,13, hasil (*yield*) kotor kepada investor sebesar 5,25% pada basis *semi-annualy*.

Kecuali sebelumnya telah ditebus, dibeli dan dibatalkan atau telah dikonversi, BLTF BV akan menebus kembali setiap obligasi konversi pada harga 129,58% daripada nilai pokok pada tanggal 17 Mei 2012.

Obligasi konversi, termasuk derivatif melekat didalamnya, diukur seluruhnya pada nilai wajarnya, laba atau rugi yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar pada tanggal neraca ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar dan mungkin tidak mencerminkan jumlah BLTF BV harus membayar kepada para pemegang obligasi untuk memenuhi hak konversi mereka atau saat akan dilakukan penebusan obligasi tersebut.

#### **Obligasi Konversi 12% *Guaranteed***

Pada tanggal 2 Pebruari 2010, BLT International Corporation (BLT IC), anak Perusahaan, menerbitkan Obligasi Konversi 12% *Guaranteed* dengan jumlah pokok agregat sebesar USD 100.000 ribu dan Opsi Peningkatan sampai dengan sejumlah USD 25.000 ribu. Obligasi ini diterbitkan dengan denominasi USD 100.000 per lembar atau kelipatan integral dari jumlah tersebut pada nilai 100% dari nilai pokok dan dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan. Bunga obligasi dibayarkan dimuka setiap enam bulan pada atau sekitar tanggal 10 Pebruari dan 10 Agustus tiap tahunnya dimulai dari tanggal 10 Agustus 2010 sampai dengan jatuh temponya pada tanggal 10 Pebruari 2015.

Pemegang obligasi memiliki hak untuk mengkonversikan obligasi ini menjadi saham biasa Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 62,50 per saham, setiap saat dari tanggal 23 Maret 2010 sampai dengan 31 Januari 2015, tergantung pada periode penutupan yang berlaku. Jumlah saham yang akan dikonversi akan ditentukan, berdasarkan saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan cara membagi nilai pokok obligasi yang akan dikonversikan (menggunakan kurs tetap Rp 9,362 per USD 1) dengan harga konversi yang berlaku pada saat konversi. Harga konversi, yang disesuaikan dari waktu ke waktu, awalnya ditetapkan pada Rp 737 per lembar saham, tergantung penyesuaian pada kondisi-kondisi tertentu, termasuk di dalamnya pembagian dividen saham, subdivisi, konsolidasi dan reklasifikasi saham, penerbitan opsi, waran, distribusi modal dan kejadian-kejadian dilutif lainnya. Pada tanggal 11 Agustus 2010, BLT IC telah menyesuaikan harga konversi menjadi Rp 409 per lembar saham. Terlepas dari hak konversi yang dimiliki pemegang obligasi, BLT IC mempunyai opsi untuk membayar para pemegang obligasi terkait dengan sejumlah dana dalam Dollar Amerika Serikat yang ekuivalen dengan harga rata-rata tertimbang saham yang dikonversikan, untuk memenuhi hak konversi tersebut.

ERA of the bonds, for each USD 100,000 principal amount, pertains to settlement before the maturity date at price ranging from USD 102,625.00 to USD 129,578.13, representing a gross yield to the investor of 5.25% on a semi-annual basis.

Unless previously redeemed, purchased and cancelled or converted, BLTF BV will redeem each bond at 129.58% of the principal amount on May 17, 2012.

These bonds, which include embedded derivatives, are measured entirely at fair value with changes in the fair value recognized in statement of income. The fair value at balance sheet is determined based on quoted prices.

The fair value at balance sheet date is determined based on quoted market price and may not be reflective of the amount that BLTF BV will have to pay to the bondholders to satisfy their conversion rights or upon redemption of the Bonds.

#### **12% *Guaranteed* Convertible Bonds**

On February 2, 2010, BLT International Corporation (BLT IC), a subsidiary, issued 12% *Guaranteed* Convertible Bonds with an aggregate principal amount of US\$ 100 million and Upsize Option of up to an aggregate amount of US\$ 25 million. The bonds are issued in denomination of US\$ 100 thousand each or integral multiples thereof at 100% of the principal value and were unconditionally and irrevocable guaranteed by the Company. The interest is payable semi-annually in arrears on or about February 10 and August 10 of each year commencing on August 10, 2010 until its maturity date on February 10, 2015.

The bondholders have the right to convert the bonds into ordinary shares of the Company, with par value of Rp 62.50 each, at anytime on or after March 23, 2010 until January 31, 2015, subject to customary closed periods. The number of shares to be delivered on conversion will be determined, in respect of Indonesian Stock Exchange listed shares, by dividing the principal amount of the bonds to be converted (translated into Rupiah at a fixed rate of Rp 9,362 per US\$ 1) by the conversion price in effect at the time of conversion. The conversion price, as adjusted from time to time, is initially at Rp 737 per share, subject to adjustments in certain circumstances, including declaration of dividends in shares, subdivisions, consolidations, and reclassification of shares, issuance of options, rights or warrants, capital distributions and certain other dilutive events. On 11 August 2010, BLT IC had adjusted the conversion price to Rp 409 per share. Notwithstanding the conversion right of the bondholders, BLT IC has the option to pay to the relevant bondholders an amount of cash in US Dollar equivalent to the weighted average market price of the shares converted, to satisfy the conversion right.

Pada taraf di mana Perusahaan tidak memiliki cukup saham diperoleh kembali dan tidak dapat menerbitkan saham yang dapat diperdagangkan secara bebas di Indonesia, Perusahaan diwajibkan untuk melunasi dengan uang tunai pada tingkat harga rata-rata tertimbang saham yang seharusnya dapat diberikan pada saat konversi dalam Dollar Amerika Serikat dengan kurs yang berlaku.

Pada atau setelah 10 Pebruari 2013, sesuai pilihan pemegang obligasi atau BLT IC, obligasi dapat dibayarkan pada 100% dari nilai pokoknya bersama dengan bunga yang masih harus dibayar tapi belum diterima pada saat pembayaran obligasinya, tergantung dari syarat dan kondisi obligasi tersebut. Jika suatu saat nilai agregat pokok obligasi yang beredar adalah 10% atau kurang dari nilai agregat pokok mula-mula pada saat penerbitan, termasuk obligasi yang diterbitkan melalui Opsi Peningkatan, BLT IC memiliki opsi untuk membayar obligasi yang beredar tersebut seluruhnya tapi tidak secara sebagian pada nilai pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar tapi belum diterima. Para pemegang obligasi juga berhak sesuai pilihannya untuk meminta BLT IC membayar obligasi pada nilai pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar tapi belum diterima bila terjadi perubahan kontrol kepemilikan atau penghapusan pencatatan saham atau penghentian perdagangan saham Perusahaan.

Pada 12 Maret 2010, Opsi Peningkatan obligasi dilaksanakan di nilai agregat US\$ 25 juta dan sebagian dari jumlah tersebut sebesar US\$ 16 juta diterbitkan kepada, dan dibeli oleh Meadowstream Limited (MSL), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Tunggaladhi Baskara, pemilik pengendali Perusahaan melalui pembelian antar pihak (Private Placement). Sebagai bagian dari pembelian antar pihak (Private Placement) tersebut, MSL dan Perusahaan telah menyepakati beberapa hal berikut secara terpisah:

- MSL tidak akan melaksanakan hak konversinya terhadap obligasi konversi yang diterbitkan untuk MSL menjadi saham Perusahaan dan MSL hanya akan memiliki opsi untuk menerima pembayaran secara tunai atas obligasi konversi yang diterbitkan untuk MSL; dan
- Dalam hal MSL melaksanakan hak konversinya atas obligasi konversi yang diterbitkan untuk MSL, Perusahaan akan melaksanakan haknya untuk wajib membayar secara tunai konversi tersebut (sesuai dengan aturan bahwa opsi wajib pembayaran tunai sesuai kebijakan Perusahaan saat ini telah tertera dalam persyaratan obligasi konversi).

Obligasi ini ditetapkan pada nilai wajar dengan laba dan rugi pada tanggal penerbitan.

To the extent that the Company does not have sufficient treasury shares and is unable to issue shares which are freely transferable in Indonesia, the Company is obliged to settle in cash at the weighted average market price of the shares otherwise deliverable upon conversion translated in US Dollar using the prevailing exchange rate.

On or after February 10, 2013, at the option of the bondholders or BLT IC, the bonds may be redeemed at 100% of its principal amount together with accrued but unpaid interest at redemption, subject to the terms and conditions of the bonds. If at any time the aggregate principal amount of the bonds outstanding is 10% or less of the aggregate principal amount originally issued, including any bonds issued pursuant to the Upsize Option, the BLT IC has the option to redeem such outstanding bonds in whole but not in part at the principal amount plus accrued but unpaid interest. The bondholders also have the right at their option to require BLT IC to redeem the bonds at the principal amount plus accrued but unpaid interest on occurrence of change in control or delisting or suspension of trading of the Company's shares.

On March 12, 2010, the Upsize Option of the bonds were exercised in the aggregate amount of US\$ 25 million and part of it amounting to US\$ 16 million were issued to, and subscribed by Meadowstream Limited (MSL), a wholly owned subsidiary of PT Tunggaladhi Baskara, a controlling shareholder of the Company through the Private Placement. As part of the Private Placement, MSL and the Company has separately undertaken the following:

- MSL will not exercise its right of conversion to convert any convertible bonds issued to it into shares of the Company and that it shall only have the option to accept cash settlement of any convertible bonds issued to it; and
- In the event that MSL exercises any rights of conversion in respect on any convertible bonds issued to it, the Company will exercise its right to mandatorily cash settle such conversion (noting that a mandatory cash settlement option at the discretion of the Company is currently provided for under the terms of the convertible bonds).

These bonds are designated as at fair value through profit and loss at issuance date.

Perubahan nilai tercatat obligasi konversi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of the convertible bonds are as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Nilai wajar pada awal periode (tidak termasuk pembelian kembali)	118.750	36.250	Fair value at beginning of the period (exclude repurchase)
Penerbitan obligasi konversi	125.000	-	Issuance of convertible bonds
Penebusan obligasi konversi	(88.900)	-	Redemption of convertible bonds
Perubahan nilai wajar	22.483	51.250	Changes in fair values
	177.333	87.500	
Dikurangi pembelian kembali	(56.303)	-	Less repurchase of Notes
Jumlah	121.030	87.500	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	-	87.500	Current maturities of convertible bonds
Nilai wajar pada akhir periode - bersih	121.030	-	Fair value at end of period - net

Beberapa anak perusahaan melakukan investasi dalam Obligasi ini melalui manajer investasi.

Certain subsidiaries of the Company invested in the Bonds through an investment manager.

## 21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

## 21. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders as of September 30, 2010 and 2009 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2010			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$'000	
PT Tunggaladhi Baskara	4.383.489.018	37,95	46.474	PT Tunggaladhi Baskara
Widihardja Tanudjaja	2.620.800	0,02	31	Widihardja Tanudjaja
Siana Anggraeni Surya	62.400	0,00	-	Siana Anggraeni Surya
Koperasi Karyawan Berlian	2.422.056	0,02	29	Berlian Employees Cooperative
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	7.162.237.196	62,01	63.043	Public (below 5 % each)
Jumlah	11.550.831.470	100,00	109.577	Total

Nama Pemegang Saham	2009			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$'000	
PT Tunggaladhi Baskara	3.263.633.018	54,56	38.704	PT Tunggaladhi Baskara
Widihardja Tanudjaja	2.620.800	0,04	31	Widihardja Tanudjaja
Siana Anggraeni Surya	62.400	0,00	-	Siana Anggraeni Surya
Koperasi Karyawan Berlian	2.422.056	0,04	29	Berlian Employees Cooperative
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	2.712.852.961	45,35	32.172	Public (below 5 % each)
Jumlah	5.981.591.235	100,00	70.936	Total

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana tercantum dalam akta No. 44 tanggal 30 Juni 2009 dari Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru dengan cara penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan menerbitkan sebanyak 1.392.310.059 lembar saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 425 per lembar.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 44 dated June 30, 2009 of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, notary in Jakarta, the stockholders approved the issuance of new shares through a Right Issue Pre-emptive Rights. The Company issued 1,392,310,059 common shares at an exercise price of Rp 425 per share.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana tercantum dalam akta No. 26 tanggal 29 Juli 2010 dari Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru dengan cara penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan menerbitkan sebanyak 5.569.240.235 lembar saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per lembar.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders as stated in notarial deed No. 26 dated July 29, 2010 of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, notary in Jakarta, the stockholders approved the issuance of new shares through a Rights Issue Pre-emptive Rights. The Company issued 5,569,240,235 common shares at an exercise price of Rp 220 per share.

## 22. AGIO SAHAM

## 22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	US\$'000	
Saldo per 1 Januari 2009	64.823	Balance of January 1, 2009
Penawaran saham terbatas IV sebanyak 1.392.310.059 lembar	59.184	Issuance of 1,392,310,059 shares through right issue IV
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(8.745)	Amount recorded as paid-in capital
Saldo per 30 September 2009	115.262	Balance of September 30, 2009
Saldo per 1 Januari 2010	114.824	Balance of January 1, 2010
Penawaran saham terbatas V sebanyak 5.569.240.235 lembar	132.427	Issuance of 5,569,240,235 shares through right issue V
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(38.641)	Amount recorded as paid-in capital
Saldo per 30 September 2010	208.610	Balance of September 30, 2010

### 23. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali (*buy back*) saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp 2.750 per saham sampai dengan 31 Mei 2007.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 jumlah saham diperoleh kembali sebanyak 412.351.000 saham atau 3,57% pada tahun 2010 dan 8,98% pada tahun 2009 dari saham yang dikeluarkan dengan biaya perolehan sebesar USD 86.628 ribu.

### 23. TREASURY STOCKS

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders, as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the stockholders approved to repurchase a maximum of 10% of the issued and paid-up shares, at purchase price of Rp 2,750 per share until May 31, 2007.

As of September 30, 2010 and 2009, the total number of treasury stocks amounting to 412,351,000 shares or 3.57% in 2010 and 8.98% in 2009 of its issued and paid-up capital with acquisition cost of USD 86,628 thousand.

### 24. SURPLUS REVALUASI

	2010 US\$'000
Saldo awal periode	237.677
Pengaruh penerapan model revaluasi pada awal periode	-
Peningkatan bersih	81.533
Transfer ke saldo laba	<u>(30.228)</u>
Saldo akhir periode	<u>288.982</u>

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal, apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

### 24. REVALUATION RESERVE

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Saldo awal periode	237.677	-	Balance at beginning of period
Pengaruh penerapan model revaluasi pada awal periode	-	235.492	Effect of adopting revaluation model on beginning of period
Peningkatan bersih	81.533	-	Revaluation increase - net
Transfer ke saldo laba	<u>(30.228)</u>	<u>(29.083)</u>	Transfer to retained earnings
Saldo akhir periode	<u>288.982</u>	<u>206.409</u>	Balance at end of period

The revaluation reserve arises on the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold, the portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, and is effectively realized, is transferred directly to retained earnings.

### 25. PENDAPATAN USAHA

	2010 US\$'000
Kapal yang dimiliki	392.961
Kapal yang disewa	100.041
Jasa perantara perkapalan	1.429
Jasa penyimpanan	163
Bersih	<u>494.594</u>

Tidak terdapat pendapatan yang berasal dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari seluruh pendapatan usaha.

### 25. OPERATING REVENUES

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Kapal yang dimiliki	392.961	369.659	Owned vessels
Kapal yang disewa	100.041	79.692	Chartered vessels
Jasa perantara perkapalan	1.429	904	Agency fees
Jasa penyimpanan	163	369	Storage fees
Bersih	<u>494.594</u>	<u>450.624</u>	Total

There were no revenues from a third party that exceed 10% of the total operating revenues.

26. BEBAN LANGSUNG

26. DIRECT COST

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
<u>Kapal Yang Dimiliki</u>			<u>Owned vessels</u>
Penyusutan	109.533	98.940	Depreciation
Bahan bakar	82.867	62.650	Fuel
Biaya sandar	40.685	39.965	Port charges
Gaji	38.063	37.715	Salaries
Suku cadang	11.502	8.979	Spareparts
Asuransi	5.667	8.402	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	4.924	1.499	Repairs and maintenance
Pelumas	4.457	5.998	Lubricant
Transportasi	3.263	3.612	Transportation
Pengurusan dokumen	2.222	3.464	Processing of documents
Bahan lain	1.934	1.954	Supplies
Uang makan	1.622	1.524	Meal allowances
Lain-lain	5.829	3.499	Others
Jumlah	<u>312.568</u>	<u>278.201</u>	Total
<u>Kapal Yang Disewa</u>			<u>Chartered vessels</u>
Sewa	53.744	39.893	Rental
Bahan bakar	15.026	11.982	Fuel
Biaya sandar	4.062	7.008	Port charges
Gaji	3.814	3.624	Salaries
Suku cadang	973	997	Spareparts
Asuransi	873	907	Insurance
Pelumas	773	619	Lubricant
Transportasi	744	695	Transportation
Lain-lain	3.763	2.324	Others
Jumlah	<u>83.772</u>	<u>68.049</u>	Total
Jumlah beban usaha langsung	<u><u>396.340</u></u>	<u><u>346.250</u></u>	Total direct cost

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari seluruh beban usaha langsung.

There is no expense from specific party that exceeds 10% of the total direct cost.



**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2010 US\$'000	2009 US\$'000
Gaji	9.644	11.045
Beban kantor	3.117	2.429
Perjalanan dinas	1.250	1.433
Tenaga ahli	1.084	2.910
Penyusutan	705	578
Imbalan pasca kerja	658	865
Telekomunikasi	610	599
Beban bank	288	292
Lain-lain	2.226	1.614
Jumlah	<u>19.582</u>	<u>21.765</u>

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE**

Salaries
Office expenses
Transportation
Professional fees
Depreciation
Post-employment benefits
Telecommunication
Bank charges
Others

Total

**28. BEBAN KEUANGAN**

	2010 US\$'000	2009 US\$'000
Beban keuangan dari:		
Obligasi	44.103	30.458
Hutang bank dan hutang lain-lain jangka panjang	36.329	32.632
Sewa pembiayaan	15.972	15.898
Jumlah beban pinjaman	96.404	78.988
Bagi hasil dan imbalan obligasi Syariah Mudharabah dan Sukuk Ijarah	3.033	1.526
Jumlah	<u>99.437</u>	<u>80.514</u>

**28. FINANCE EXPENSE**

Finance costs on:
Bonds
Bank loans and long-terms payable
Finance lease
Total borrowing cost
Profit sharing allocation and benefit on Syariah Mudharabah and Sukuk Ijarah

Total

**29. PENDAPATAN INVESTASI**

	2010 US\$'000	2009 US\$'000
Pendapatan bunga	5.901	4.314
Keuntungan pemilikan efek yang sudah direalisasi	821	823
Jumlah	<u>6.722</u>	<u>5.137</u>

**29. INVESTMENT INCOME**

Interest income
Realized gain on securities
Total

**30. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Laba (rugi) bersih yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham

2010	2009
US\$'000	US\$'000

Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar

<u>(36.209)</u>	<u>(177.071)</u>
-----------------	------------------

Jumlah rata-rata tertimbang yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham

2010	2009
Lembar/Share	Lembar/Share

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk laba (rugi) per saham dasar (dalam nilai penuh)

<u>7.425.653.647</u>	<u>4.924.426.470</u>
----------------------	----------------------

Laba (rugi) per saham

2010	2009
US\$	US\$

Laba (Rugi) per saham (nilai penuh)  
- Dasar  
- Dilusian

(0,0049)	-
----------	---

Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilusi dari obligasi konversi diabaikan karena anti-dilusian untuk periode 30 September 2010 dan 2009.

**31. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 22 April 2009 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaries di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2008 sebesar Rp 5 per saham atau sebesar Rp 20.885 juta (ekuivalen USD 2.082 ribu).

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 4 tanggal 7 Mei 2010 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notaries di Jakarta, pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2009.

**30. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Net income (loss) which is used for the computation of earnings (loss) per share

2010	2009
US\$'000	US\$'000

Net income (loss) for the computation of basic earnings (loss) per share

<u>(177.071)</u>	<u>(177.071)</u>
------------------	------------------

Weighted average number of shares which is used for the computation earnings (loss) per share

2010	2009
Lembar/Share	Lembar/Share

Weighted average number of shares used for computation basic earnings (loss) per share (in full amount)

<u>4.924.426.470</u>	<u>4.924.426.470</u>
----------------------	----------------------

Earnings (loss) per share

2010	2009
US\$	US\$

Earnings (Loss) per share (in full amount)  
- Basic  
- Diluted

(0,0359)	-
----------	---

The potential effect of dilutive common shares from convertible bonds is ignored because it is antidilutive for the period ended September 30, 2010 and 2009.

**31. DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVES**

At the Annual General Meeting of Stockholders, as stated in notarial deed No.11 dated April 22, 2009 of Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM, notary in Jakarta, the stockholders approved declaration of dividends of Rp 5 per share for 2008 amounting to Rp 20,885 million (equivalent to USD 2,082 thousand).

At the Annual General Meeting of Stockholders, as stated in notarial deed No.4 dated May 7, 2010 of Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM, notary in Jakarta, the stockholders approved not to declare dividends for 2009.

### 32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga untuk mengelola risiko dari kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga serta *crude oil target redemption swaps* untuk mengelola fluktuasi harga minyak. Dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai notional/ Notional amounts		Nilai wajar per 30 September 2010/ Fair values as of September 30, 2010		Nilai wajar per 30 September 2009/ Fair values as of September 30, 2009		
	2010 '000	2009 '000	Aset/ Asset US\$'000	Kewajiban/ Liability US\$'000	Aset/ Asset US\$'000	Kewajiban/ Liability US\$'000	
<i>Cross currency swaps</i>	USD 108.949	USD 258.949	-	5.643	-	27.289	Cross currency sw aps
<i>Interest rate swaps</i>	USD 800.000	USD 575.000	-	13.710	2.919	-	Interest rate sw aps
<i>Crude oil target redemption swaps</i>	255 barrels	1.320 barrels	2.662	520	-	28.088	Crude oil target redemption sw aps
Jumlah			2.662	19.873	2.919	55.377	Total
Dikurangi bagian jangka pendek			2.662	520	-	4.809	Less current portion
Bagian jangka panjang			-	19.353	2.919	50.568	Non-current Portion

#### Cross currency swaps

*Cross currency swaps* membutuhkan pertukaran pembayaran secara periodik berdasarkan bunga dari nosional Rupiah dan Dollar Amerika Serikat dan pertukaran akhir atau penyelesaian akhir-bersih dari pokok nosional pada saat jatuh tempo. *Cross currency swaps* yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2010 jatuh tempo pada bulan Juli 2012.

#### Interest rate swaps

*Swap* tingkat bunga membutuhkan pertukaran pembayaran secara periodik pembayaran *floating and fixed interest* dari nilai Dollar Amerika Serikat dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2015.

#### Crude Oil Target redemption swaps

*Target redemption swaps* membutuhkan pertukaran pembayaran secara periodik pada kuantitas nosional dari minyak mentah per barel pada setiap tanggal penyelesaian yang akan jatuh tempo antara Oktober 2010 dan Desember 2010.

Derivatif-derivatif di atas diukur berdasarkan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan dan didiskontokan berdasarkan kurva hasil yang dapat diaplikasikan selama jangka waktu dari instrumen-instrumen tersebut.

### 32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company utilizes cross currency and interest rate swap contracts to manage exposure to foreign currency and interest rate movement and crude oil target redemption swaps to manage exposures in crude oil price volatility. Details of the derivative contracts are shown below:

#### Cross currency swaps

The cross currency swaps require periodic exchange of payments based on the Rupiah and US Dollar notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amounts on the maturity of the contracts. The cross currency swaps outstanding as of June 30, 2010 mature in July 2012.

#### Interest rate swaps

The interest rate swaps require periodic exchange of floating and fixed interest payments on the US Dollar notional amounts and mature on January 2015.

#### Crude Oil Target redemption swaps

The target redemption swaps require periodic exchanges of payments on a notional quantity of crude oil barrels at each settlement date and mature between October 2010 and December 2010.

The above derivatives are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on applicable yield curves for the duration of the instruments.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi yang terdiri dari perubahan nilai wajar dari kontrak dan pembayaran bersih secara periodik dari bunga atas nilai nosional, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, and therefore hedge accounting is not applied. Gains and losses on these contracts recognized in earnings consist of the changes in fair value of the contract and the periodic net settlements of the related interest on notional amount, details of which are as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Perubahan nilai wajar - bersih	(8.129)	122.151	Net change in fair value
Penyelesaian - bersih	14.854	(21.644)	Net settlements
Keuntungan - bersih	<u>6.725</u>	<u>100.507</u>	Net gain - net

### 33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

#### Sifat Hubungan Istimewa

- P.T. Bagusnusa Samudera Gemilang (Bagusnusa) merupakan pihak pengendali utama terhadap Perusahaan dan anak perusahaan.
- P.T. Tunggaladhi Baskara merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Bagusnusa merupakan perusahaan induk dari P.T. Tunggaladhi Baskara. Pemegang saham mayoritas Bagusnusa adalah Bapak Hadi Surya, yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.
- Bagusnusa merupakan pemegang saham mayoritas dari P.T. Garuda Mahakam Pratama.
- Pan Union Agencies Pte Ltd, Poseidon Elite Navigations Pte. Ltd, dan Pan Union Shipping Pte Ltd, merupakan anak perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Ibu Siana Anggraeni Surya yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Perusahaan.
- P.T. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk dimiliki oleh keluarga dekat Bapak Hadi Surya.

### 33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### Nature of Relationship

- The ultimate controlling party of the Company and its subsidiaries is P.T. Bagusnusa Samudera Gemilang (Bagusnusa).
- P.T. Tunggaladhi Baskara is a major stockholder of the Company.
- Bagusnusa is the parent company of P.T. Tunggaladhi Baskara. The majority shareholder of Bagusnusa is Mr. Hadi Surya, one of the Company's Commissioners.
- Bagusnusa is the majority shareholder of P.T. Garuda Mahakam Pratama.
- Pan Union Agencies Pte Ltd, Poseidon Elite Navigations Pte. Ltd, and Pan Union Shipping Pte Ltd are wholly-owned subsidiaries, directly or indirectly, of Ms. Siana Anggraeni Surya, one of the Company's Directors.
- P.T. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk is owned by a close family member of Mr. Hadi Surya.

### Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. 0,39% dan 0,37% dari jumlah beban usaha langsung atas kapal yang dimiliki dan disewa pada tahun 2010 dan 2009 merupakan beban yang dibayarkan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Rincian beban yang dibayarkan kepada pihak hubungan istimewa sebagai berikut:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	953	995	Pan Union Agencies Pte. Ltd.
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	209	262	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Thai Petra Transport Co. Ltd.	203	5	Thai Petra Transport Co. Ltd.
PT Garuda Mahakam Pratama	168	13	PT Garuda Mahakam Pratama
Jumlah	<u>1.533</u>	<u>1.275</u>	Total

- b. Total kompensasi kepada manajemen utama (komisaris dan direktur) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Imbalan jangka pendek	1.042	1.131	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	232	397	Post-employment benefits
Jumlah	<u>1.274</u>	<u>1.528</u>	Total

### 34. INFORMASI SEGMENT USAHA

#### Segmen Usaha

Untuk kepentingan tujuan manajemen, saat ini Perusahaan dan anak perusahaan diorganisasikan berdasarkan tipe kapal charter seperti kimia, gas, minyak dan FPSO. Berikut ini disajikan informasi segmen utama yang merupakan dasar pelaporan bagi Perusahaan dan anak perusahaan.

### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Management believes that these transactions were made at normal terms and conditions as those conducted with non related parties. These transactions included the following:

- a. Expenses paid to related parties accounted for 0.39% in 2010 and 0.37% in 2009 of total operating expenses for owned and chartered vessels.

The details of expenses from related parties are as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Pan Union Agencies Pte. Ltd.	953	995	Pan Union Agencies Pte. Ltd.
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	209	262	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Thai Petra Transport Co. Ltd.	203	5	Thai Petra Transport Co. Ltd.
PT Garuda Mahakam Pratama	168	13	PT Garuda Mahakam Pratama
Jumlah	<u>1.533</u>	<u>1.275</u>	Total

- b. Total compensation of the Company's key management (commissioners and directors) during the year are as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Imbalan jangka pendek	1.042	1.131	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	232	397	Post-employment benefits
Jumlah	<u>1.274</u>	<u>1.528</u>	Total

### 34. SEGMENT INFORMATION

#### Business Segment

For management purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized based on type of vessels chartered - chemical, gas, oil and FPSO. These segments are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information.

	2010					Jumlah/ Total US\$'000	
	Kimia/ Chemical US\$'000	Gas US\$'000	Minyak/ Oil US\$'000	FPSO US\$'000	Lainnya/ Others *) US\$'000		
	<b>PENDAPATAN</b>						
Pendapatan eksternal	383.615	37.313	68.251	3.823	1.592	494.594	External revenues
Jumlah pendapatan segmen	383.615	37.313	68.251	3.823	1.592	494.594	Total segment revenues
<b>Biaya segmen</b>							<b>Segment expenses</b>
Biaya pelayaran							Voyage Expenses
Biaya sandar	40.980	920	2.842	4	-	44.748	Port Charges
Biaya bahan bakar	85.353	689	11.611	240	-	97.893	Fuel
Jumlah biaya pelayaran	126.333	1.609	14.453	244	-	142.641	Total Voyage Expenses
Biaya Sewa	51.287	-	2.457	-	-	53.744	Charter Expenses
Beban penyusutan kapal dan operasi							Ship Depreciation and Operating Expenses
Beban operasi:							Ship operating expenses:
Gaji	30.459	5.459	5.161	798	-	41.877	Salaries
Suku cadang	8.709	1.272	2.420	73	-	12.474	Spare parts
Asuransi	3.963	582	1.564	431	-	6.540	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	5.747	625	77	20	-	6.469	Repairs and maintenance
Biaya pelumas	3.120	1.075	1.016	19	-	5.230	Lubricants
Transportasi	2.483	667	671	186	-	4.007	Transportation
Pengurusan dokumen	1.616	371	654	117	-	2.758	Processing of documents
Perlengkapan	1.458	398	384	57	-	2.297	Supplies
Uang makan	917	321	429	141	-	1.808	Meal allowances
Lain-lain	4.088	1.241	1.517	116	-	6.962	Others
Jumlah Biaya Operasi Perkapalan	62.560	12.011	13.893	1.958	-	90.422	Total Ship Operating Expenses
Penyusutan Kapal	72.022	13.172	18.751	5.588	-	109.533	Vessel Depreciation
Jumlah biaya segmen	312.202	26.792	49.554	7.790	-	396.340	Total segment expenses
<b>Hasil segmen</b>	71.413	10.521	18.697	(3.967)	1.592	98.254	<b>Segment result</b>
Pendapatan dan biaya yang tidak dialokasikan							Unallocated income and expenses
Perubahan nilai wajar obligasi konversi dari wesel bayar						(78.608)	Change in fair value of convertible bonds and notes payable
Beban Umum dan adminitrasi						(19.582)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(99.437)	Finance cost
Pendapatan investasi						6.722	Investment income
Bagian laba dari Perusahaan asosiasi						(6.805)	Equity in net income of associates
Revaluasi kapal						78.937	Vessels revaluation
Kerugian lain-lain						(14.691) **)	Other losses
Laba sebelum pajak						(35.210)	Gain before tax
Beban pajak						(999)	Tax expense
Rugi bersih tahun berjalan						(36.209)	Net loss for the year
<b>Informasi lain-lain</b>							<b>Other Information</b>
Penambahan aset tetap	68.616	92.620	16.715	-	-	177.951	Capital additions
Penyusutan	72.022	13.172	18.751	5.588	-	109.533	Depreciation
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset segmen	1.691.690	340.263	258.598	45.638	-	2.336.189	Segment assets
Tidak dialokasikan						332.975	Unallocated
Jumlah aset konsolidasi						2.669.164	Consolidated total assets
<b>Kewajiban</b>							<b>Liabilities</b>
Kewajiban segmen	63.550	4.490	10.044	898	-	78.982	Segment liabilities
Tidak dialokasikan						1.795.442	Unallocated
Jumlah kewajiban konsolidasi						1.874.424	Consolidated total liabilities

\*) Merupakan biaya agen dan pergudangan.

\*) Represents agency and storage services.

\*\*\*) Merupakan "Jumlah keuntungan penjualan aset tetap, klaim asuransi, kerugian kurs mata uang asing – bersih dan lain-lain.

\*\*\*) Consists of "Total gain on sale of vessels and equipment, insurance claim, net loss on foreign exchange and others - net.

	2009					Jumlah/ Total US\$'000	
	Kimia/ Chemical	Gas	Minyak/ Oil	FPSO	Lainnya/ Others *)		
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000		
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUES</b>
Pendapatan eksternal	345.444	30.952	65.010	7.945	1.273	450.624	External revenues
Jumlah pendapatan segmen	345.444	30.952	65.010	7.945	1.273	450.624	Total segment revenues
<b>Biaya segmen</b>							<b>Segment expenses</b>
Biaya pelayaran							Voyage Expenses
Biaya sandar	41.354	1.370	4.222	27	-	46.973	Port Charges
Biaya bahan bakar	64.957	1.358	8.317	-	-	74.632	Fuel
Jumlah Biaya Pelayaran	106.311	2.728	12.539	27	-	121.605	Total Voyage Expenses
Biaya Sewa	37.436	-	2.457	-	-	39.893	Charter Expenses
Beban penyusutan kapal dan operasi							Ship Depreciation and Operating Expenses
Beban operasi:							Ship operating expenses:
Gaji	28.604	4.690	7.135	910	-	41.339	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	11.858	1.027	6.919	220	-	20.024	Repairs and maintenance
Suku cadang	5.942	1.270	2.061	126	-	9.399	Spare parts
Biaya pelumas	4.369	465	1.482	589	-	6.905	Lubricants
Asuransi	2.510	447	1.243	31	-	4.231	Insurance
Transportasi	2.443	577	981	158	-	4.159	Transportation
Pengurusan dokumen	1.463	249	531	30	-	2.273	Processing of documents
Perlengkapan	1.141	275	382	59	-	1.857	Supplies
Uang makan	924	223	443	143	-	1.733	Meal allowances
Lain-lain	2.345	646	1.156	235	-	4.382	Others
Jumlah Biaya Operasi Perkapalan	61.599	9.869	22.333	2.501	-	96.302	Total Ship Operating Expenses
Penyusutan Kapal	62.553	7.314	13.734	4.849	-	88.450	Vessel Depreciation
Jumlah biaya segmen	267.899	19.911	51.063	7.377	-	346.250	Total segment expenses
<b>Hasil Segmen</b>	77.545	11.041	13.947	568	1.273	104.374	<b>Segment result</b>
Pendapatan dan biaya yang tidak dialokasikan							Unallocated income and expenses
Perubahan nilai wajar obligasi konversi dari wesel bayar						(119.250)	Change in fair value of convertible bonds and notes payable
Beban umum dan administrasi						(21.765)	General and administrative expenses
Beban keuangan						22.493	Finance costs
Pendapatan investasi						5.137	Investment income
Bagian laba dari Perusahaan asosiasi						3.527	Equity in net gain of associates
Revaluasi kapal						(165.544)	Vessels revaluation
Kerugian lain-lain						(5.370) **)	Other losses
Laba sebelum pajak						(176.398)	Profit before tax
Beban pajak						(673)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan						(177.071)	Net income
<b>Informasi lain-lain</b>							<b>Other Information</b>
Penambahan aset tetap	103.967	-	-	-	-	103.967	Capital additions
Penyusutan	62.553	7.314	13.734	4.849	-	88.450	Depreciation
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset segmen	1.616.737	199.507	245.361	41.634	-	2.103.239	Segment assets
Tidak dialokasikan						404.679	Unallocated
Jumlah aset konsolidasi						2.507.918	Consolidated total assets
<b>Kewajiban</b>							<b>Liabilities</b>
Kewajiban segmen	34.168	4.762	13.453	100	-	52.483	Segment liabilities
Tidak dialokasikan						1.757.624	Unallocated
Jumlah kewajiban konsolidasi						1.810.107	Consolidated total liabilities

\*) Merupakan biaya agen dan pergudangan.

\*) Represents agency and storage services.

\*\*\*) Merupakan "Jumlah keuntungan penjualan aset tetap, klaim asuransi, keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih dan lain-lain.

\*\*\*) Consists of "Total gain on sale of vessels and equipment, insurance claim, net gain (loss) on foreign exchange and others - net.

### Segmen Geografis

Perusahaan dan anak perusahaan berdomisili di dua area geografis utama: Malaysia dan Indonesia.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

### Geographic Segment

The Company and its subsidiaries are domiciled in two main geographical areas: Malaysia and Indonesia.

Segment information based on geographic segment is presented below:

		2010					
		Malaysia	Indonesia	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated		
		US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000		
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUES</b>	
Pendapatan ekstern		428.170	66.424	-	494.594	External revenues	
Pendapatan antar segmen		4.883	-	(4.883)	-	Inter-segment revenues	
Jumlah pendapatan		<u>433.053</u>	<u>66.424</u>	<u>(4.883)</u>	<u>494.594</u>	Total revenues	
		2009					
		Malaysia	Indonesia	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated		
		US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000		
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUES</b>	
Pendapatan ekstern		415.601	35.023	-	450.624	External revenues	
Pendapatan antar segmen		8.527	-	(8.527)	-	Inter-segment revenues	
Jumlah pendapatan		<u>424.128</u>	<u>35.023</u>	<u>(8.527)</u>	<u>450.624</u>	Total revenues	

### 35. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Perusahaan dan anak perusahaan mengelola modalnya untuk menjamin bahwa Perusahaan dan anak perusahaan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup selain juga memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari hutang, dimana didalamnya termasuk pinjaman, kas, investasi tersedia untuk dijual dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas induk Perusahaan yang terdiri dari penerbitan saham, cadangan dan saldo laba.

### 35. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company and its subsidiaries manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximising the return to stakeholders through the optimalization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings, cash, available-for-sale investments, and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital, reserves and retained earnings.



Dewan Direksi Perusahaan secara periodik melakukan review terhadap struktur modal Perusahaan. Sebagai bagian dari proses review, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang berhubungan.

The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

Rasio hutang bersih terhadap ekuitas per tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of September 30, 2010 and 2009 are as follows:

	Indonesia GAAP		IFRS		
	2010 US\$'000	2009 US\$'000	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Hutang	1.767.476	1.680.405	1.767.476	1.673.753	Debt
Kas dan investasi tersedia untuk dijual	160.952	281.943	160.952	281.943	Cash and available-for-sale investments
Hutang - bersih	1.606.524	1.398.462	1.606.524	1.391.810	Net debt
Ekuitas	794.740	645.439	828.733	727.825	Equity
Rasio hutang bersih terhadap ekuitas	202%	217%	194%	191%	Net debt to equity ratio

**36. REKONSILIASI STANDAR PELAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL (IFRS) DAN PRINSIP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG BERLAKU UMUM DI INDONESIA**

**36. RECONCILIATION OF INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS (IFRS) AND INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES (GAAP)**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku di Indonesia (PSAK).

The consolidated financial statements are prepared in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia (Indonesian GAAP).

Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Singapura, Perusahaan juga menerbitkan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan Standard Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standard / IFRS*).

In connection with the listing of the Company's shares on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, the Company also issued consolidated financial statements prepared under IFRS.

Perbedaan signifikan antara PSAK dan IFRS dijelaskan sebagai berikut:

Significant differences between PSAK and IFRS are described below:

**a. Goodwill**

**a. Goodwill**

Berdasarkan PSAK, goodwill yang timbul dari akuisisi usaha diakui sebagai aset dan diamortisasi menjadi beban selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus. Periode amortisasi tidak boleh melebihi lima tahun, kecuali masa manfaat yang lebih panjang namun tidak lebih dari 20 tahun dapat dijustifikasi. Perusahaan mengamortisasikan goodwill selama 20 tahun. Pada setiap tanggal neraca, manajemen menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada unit penghasil-kas yang mengandung goodwill tersebut.

Under Indonesian GAAP, goodwill arising from business acquisition is recognized as an asset and amortized as an expense over its useful life using straight-line method. The amortization period should not exceed five years, unless a longer period not exceeding 20 years can be justified. The Company is amortizing goodwill over 20 years. At each balance sheet date, management assessed whether there was any indication of impairment of the cash-generating unit to which the goodwill is attached to.

Berdasarkan IFRS, goodwill yang timbul dari akuisisi usaha pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai.

Under IFRS, goodwill arising from business acquisition is initially recognized at cost, and is subsequently measured at cost less any accumulated impairment losses.

Pada saat penerapan IFRS pertama kali, Perusahaan menghentikan amortisasi terhadap goodwill yang sudah dimulai 1 Januari 2003 dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan IFRS. Pada tanggal 31 Desember 2002 nilai akumulasi amortisasi sebesar USD 3.747 ribu yang diakui berdasarkan PSAK telah dieliminasi dengan mengurangi nilai perolehan goodwill. Nilai amortisasi goodwill untuk periode-periode berjalan berdasarkan PSAK, telah di jurnal balik berdasarkan IFRS.

Pada tahun 2008, berdasarkan PSAK, Perusahaan dan anak perusahaan mengakui penurunan nilai goodwill sebesar USD 29.136 ribu. Berdasarkan IFRS penurunan nilai goodwill pada tahun 2008 sebesar USD 8.547 ribu.

**b. Aset Tetap**

Sebelum 1 Januari 2008, PSAK pada dasarnya tidak memperbolehkan Perusahaan untuk mengakui peningkatan nilai aset tetap yang terjadi setelah tanggal perolehan, pengecualian diberikan untuk revaluasi yang dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah.

Pada tanggal 1 Januari 2008, PSAK secara efektif mengizinkan penggunaan model nilai wajar atau model biaya dalam pengukuran aset tetap pada pengakuan awalnya. Pada tahun 2008, untuk tujuan pelaporan di Indonesia, Perusahaan dan anak perusahaan tidak mengakui kenaikan nilai akibat revaluasi pada kapal dan tetap mengukur aset tetapnya sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai (metode biaya), karena manajemen Perusahaan masih mengkaji pengaruh pajak atas penggunaan modal revaluasi. Sejak 1 Januari 2009, untuk tujuan pelaporan keuangan di Indonesia, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan metode revaluasi dalam mengukur nilai kapal di masa mendatang berdasarkan pengakuan awalnya.

Dalam laporan keuangan berdasarkan IFRS, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan Model Revaluasi untuk mengukur nilai tercatat kapal setelah pengakuan awal, sejak pertama kali laporan keuangan konsolidasi IFRS disusun.

Berdasarkan PSAK, harga perolehan hak atas tanah dikapitalisasi kedalam nilai tanah dan tidak disusutkan. Sesuai dengan IFRS, hak atas tanah dipertimbangkan sebagai sewa dan diamortisasi selama periode yang diperkirakan hak atas tanah tersebut dimiliki.

In applying IFRS, the Company ceases amortizing goodwill starting January 1, 2003, the transition period when the Company first prepared its IFRS financial statements. The accumulated amortization of USD 3,747 thousand recognized under Indonesian GAAP as of December 31, 2002 has been eliminated with a corresponding decrease in the cost of goodwill. The goodwill amortization for the periods ended, recognized under Indonesian GAAP has also been reversed under IFRS.

In 2008, under Indonesian GAAP, the Company and its subsidiaries recognized goodwill impairment amounting to USD 29,136 thousand. Under IFRS, goodwill impairment in 2008 amounted to USD 8,547 thousand.

**b. Property, Vessels and Equipment**

Prior to January 1, 2008, Indonesian GAAP does not generally allow companies to recognize increases in value of property, vessels and equipment that occur subsequent to acquisition, an exception is provided for revaluation made in accordance with government regulations.

Effective January 1, 2008, Indonesian GAAP permits the use of fair value model or cost model in measuring property, vessels and equipment at initial recognition. In 2008, for Indonesian reporting purposes, the Company and its subsidiaries did not recognize any revaluation increases on the vessels and continued to measure property, vessels and equipment at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Because the Company's management was, at that time, still evaluating the tax implications of using the revaluation model. Effective on January 1, 2009, for Indonesian reporting purposes, the Company and its subsidiaries adopted the revaluation model in measuring the vessels subsequent to initial recognition.

For IFRS reporting purposes, the Company and its subsidiaries adopted the Revaluation Model in measuring the vessels subsequent to initial recognition, from the time their first consolidated IFRS financial statements were prepared.

Also, under Indonesian GAAP, the costs of acquired landrights are capitalized as land, which is not depreciated. Under IFRS, land use rights are considered as leases and such rights are amortized over the period the holder is expected to retain the landrights.

**c. Instrumen Keuangan**

Sebelum 1 Januari 2009, berdasarkan PSAK, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dinyatakan pada nilai nominal, yang merupakan nilai pokok hutang. Biaya transaksi atas pinjaman bank diklasifikasikan sebagai biaya tangguhan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode pinjaman. Untuk hutang obligasi, biaya penerbitan obligasi dikurangkan langsung dari hasil penerbitan obligasi. Selisih antara hasil penerbitan bersih dan nilai nominal obligasi diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode obligasi. Seluruh hasil yang diterima dari penerbitan obligasi konversi diakui sebagai kewajiban. Uang jaminan tanpa bunga atas sewa dicatat pada jumlah yang tidak didiskontokan.

Pada tanggal 1 Januari 2009, PSAK menerapkan dasar pengukuran baru untuk instrumen finansial yang sejalan dengan IFRS. Kewajiban keuangan yang tidak dikategorikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Uang jaminan tanpa bunga atas sewa dicatat sebesar nilai wajarnya. Perbedaan antara nilai wajar dengan jumlah nominal dicatat sebagai beban sewa ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa. Pendapatan bunga ditambahkan pada uang jaminan dengan menggunakan tingkat bunga efektif.

Untuk tujuan pelaporan IFRS, Perusahaan dan anak-anak perusahaan menerapkan dasar pengukuran tersebut dari sejak laporan keuangan konsolidasi IFRS pertama mereka dipersiapkan. Penyesuaian atas rekonsiliasi merupakan efek dari penerapan di tahun-tahun sebelumnya yang dicatat di periode sekarang menggunakan PSAK.

**d. Mata Uang Pengukuran dan Pelaporan**

Berdasarkan PSAK, mata uang pelaporan perusahaan-perusahaan di Indonesia adalah Rupiah. Perusahaan dapat menggunakan mata uang yang lain apabila mata uang lain tersebut memenuhi kriteria mata uang fungsional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan di Indonesia, anak perusahaan berdomisili di Indonesia yang mata uang fungsionalnya dalam Dollar Amerika Serikat melakukan pembukuan dalam mata uang Rupiah dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah. Akibat perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dari Rupiah menjadi Dollar Amerika Serikat dalam pelaporan sesuai PSAK, untuk tujuan laporan keuangan konsolidasi, pada tahun 2009 laporan keuangan anak perusahaan tersebut dijabarkan dalam Dollar Amerika Serikat.

**c. Financial Instruments**

Prior to January 1, 2009, under Indonesian GAAP, short-term and long-term bank loans are stated at nominal value, being the principal amount of the loan. Transaction costs on bank borrowings were classified as deferred charges and amortized on a straight-line basis over the period of the borrowings. For bonds payable, bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and principal amount of the bonds is amortized on a straight-line basis over the term of the bonds. All the proceeds obtained from issuance of convertible bonds are recognized as liabilities. Non-interest bearing security deposits on operating leases are recorded at undiscounted amounts.

Effective January 1, 2010, the Indonesian GAAP adopts new measurement bases for financial instruments which is the same with IFRS. Financial liabilities not designated as at fair value through profit or loss are measured at amortized cost using effective interest rate method.

Non-interest bearing security deposits on operating leases are recorded at fair value. The difference between the fair value and nominal amount is recorded as deferred rent and is amortized on a straight line basis over the lease term. Interest income is accreted on the security deposits using the effective interest rate.

For IFRS reporting purposes, the Company and its subsidiaries adopted such measurement basis from the time their first IFRS consolidated financial statements were prepared. The reconciliation adjustments represent the effect of adoption in prior years which were recorded in the current period under Indonesian GAAP.

**d. Measurement and Reporting Currency**

Under Indonesian GAAP, the reporting currency used by enterprises in Indonesia is Rupiah. An enterprise may use another currency, only if the other currency meets the definition of functional currency. For statutory reporting purposes in Indonesia, the Company's subsidiaries domiciled Indonesia whose functional currency is the U.S. Dollar maintain their books of accounts in Rupiah and presents their financial statements also in Rupiah. For financial statement consolidation purposes, the Indonesian Rupiah financial statements of those subsidiaries were translated to U.S. Dollar in 2009.

Berdasarkan IFRS, Perusahaan harus melakukan pengukuran atas transaksi dalam mata uang fungsional. IFRS memperbolehkan penggunaan mata uang pelaporan selain mata uang fungsional.

Manajemen menetapkan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan pelaporan berdasarkan IFRS, transaksi yang dilakukan anak perusahaan yang memiliki mata uang fungsional Dollar Amerika Serikat diukur dengan menggunakan mata uang fungsional mereka.

Berikut merupakan penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih konsolidasi untuk periode yang berakhir 30 September 2010 dan 2009 serta laporan perubahan ekuitas per 30 September 2010 dan 2009 dari PSAK ke IFRS:

Under IFRS, enterprises should measure the transactions in terms of the functional currency. IFRS allows the use of a presentation currency other than the functional currency.

Management has determined that the Company's functional currency is the U.S. Dollar. For IFRS reporting purposes, the transactions of the Company's subsidiaries whose functional currency is the U.S. Dollar were measured in terms of their functional currency.

A summary of the significant adjustments to consolidated net income for the years ended September 30, 2010 and 2009 and to consolidated stockholders' equity as of September 30, 2010 and 2009 from Indonesian GAAP to IFRS are set forth below:

	Catatan/ Note	30 September / September 30,		
		2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Rugi konsolidasi sesuai dengan standar PSAK		(36.209)	(177.071)	Loss for the year according to the consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP
Penyesuaian IFRS - kenaikan (penurunan):				IFRS adjustments - increase (decrease) due to:
Amortisasi goodwill	(a)	2.154	2.155	Amortization of goodwill
Penyusutan kapal dan peralatan yg dinilai kembali	(b)	-	-	Depreciation of revalued vessels
Keuntungan penjualan aset tetap kapal berdasarkan kapal yang telah direvaluasi	(b)	-	-	Gain on sale of vessels adjustment based on revalued amounts of vessels
Penurunan revaluasi bersih	(b)	1.149	165.544	Net revaluation decrease
Amortisasi keuntungan atas transaksi jual dan sewa-balik ditangguhkan	(c)	687	-	Amortization of deferred gain on sales and leaseback transaction
Amortisasi hak atas tanah	(b)	(33)	(33)	Amortization of landrights
Bunga atas uang jaminan	(c)	(421)	-	Interest on security deposits
Kewajiban keuangan yang disajikan dalam biaya amortisasi	(c)	1.119	(279)	Measurement of financial liabilities at amortized cost
Jumlah penyesuaian		4.655	167.387	Total adjustments
Rugi konsolidasi sesuai dengan IFRS		(31.554)	(9.684)	Consolidated loss for the year in accordance with IFRS
Ekuitas sesuai dengan Neraca Konsolidasi dalam PSAK		794.740	697.811	Equity according to the consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP
Penyesuaian IFRS - kenaikan (penurunan):				IFRS adjustments - increase (decrease) due to:
Amortisasi of goodwill	(a)	13.528	10.656	Amortization of goodwill
Penurunan goodwill	(a)	20.590	20.590	Impairment goodwill
Surplus revaluasi	(b)	(3.098)	(30.122)	Revaluation reserve
Penyusutan kapal dan peralatan yg dinilai kembali	(b)	(24.831)	(24.832)	Depreciation of revalued vessels
Kerugian penjualan aset tetap kapal berdasarkan kapal yang telah direvaluasi	(b)	(57.773)	(57.773)	Loss on sale of property adjustment based on revalued amounts of vessels
Perbedaan antara beban penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dengan harga perolehan	(b)	95.018	124.203	Difference between depreciation expense based on revalued amounts and historical cost
Amortisasi hak atas tanah	(b)	(156)	(122)	Amortization of landrights
Penurunan dalam revaluasi kapal dan peralatan	(b)	(9.316)	(11.475)	Revaluation decrease of vessels and equipment
Kerugian selisih kurs	(c)	31	(190)	Foreign exchange loss
Opsi premium atas obligasi konversi	(c)	-	177	Option premium on convertible bonds
Kewajiban keuangan yang disajikan dalam biaya amortisasi	(c)	-	(1.098)	Measurement of financial liabilities at amortized cost
Jumlah Penyesuaian		33.993	30.014	Total adjustments
Ekuitas berdasarkan IFRS		828.733	727.825	Equity in accordance with IFRS

**37. REKONSILIASI STANDAR PELAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL (IFRS)**

a. Rekonsiliasi neraca antara IFRS dengan PSAK pada tanggal 30 September 2010 dan 2009:

**37. RECONCILIATION OF INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS**

a. Reconciliation of balance sheet between IFRS and Indonesian GAAP at September 30, 2010 and 2009:

	2010			
	PSAK/ INDONESIAN GAAP US\$'000	Rekonsiliasi/ Reconciling Items US\$'000	IFRS US\$'000	
	Aset tetap - bersih	2.132.869	(1.299)	
Uang muka pembelian aset tetap	36.905	-	36.905	Advance for purchase of property, vessel and equipment
Investasi pada perusahaan asosiasi	69.321	-	69.321	Investments in associates
Aset tidak lancar lainnya	69.370	35.249	104.619	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.308.465</b>	<b>33.950</b>	<b>2.342.415</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
Piutang usaha	128.237	-	128.237	Trade accounts receivable
Investasi tersedia untuk dijual	86.807	-	86.807	Available-for-sale investments
Kas dan setara kas	74.145	-	74.145	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	71.510	43	71.553	Other current assets
<b>Jumlah aset Lancar</b>	<b>360.699</b>	<b>43</b>	<b>360.742</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.669.164</b>	<b>33.993</b>	<b>2.703.157</b>	<b>Total Assets</b>
Modal saham	109.577	-	109.577	Capital stock
Agio saham	208.610	177	208.787	Additional paid-in capital
Pembelian saham kembali	(86.628)	-	(86.628)	Treasury stocks
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(17.522)	17.242	(280)	Translation adjustment
Keuntungan yang belum direalisasi dari pemilikan efek	148	-	148	Unrealized gain on available-for-sale investments
Surplus revaluasi	288.982	(3.171)	285.811	Revaluation reserve
Saldo laba	291.573	19.745	311.318	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>794.740</b>	<b>33.993</b>	<b>828.733</b>	<b>Total Equity</b>
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Lembaga keuangan	749.257	-	749.257	Financial institution
Obligasi	149.280	-	149.280	Bonds payable
Wesel bayar	310.125	-	310.125	Notes payable
Kewajiban sewa pembiayaan	227.143	-	227.143	Obligations under finance lease
Obligasi Konversi	121.030	-	121.030	Convertible Bonds
Kewajiban tidak lancar lainnya	36.314	-	36.314	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>1.593.149</b>	<b>-</b>	<b>1.593.149</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
Hutang bank	31.567	-	31.567	Bank loans
Hutang usaha	25.380	-	25.380	Trade accounts payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	179.074	-	179.074	Current maturities of long-term liabilities
Kewajiban lancar lainnya	45.254	-	45.254	Other current liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>281.275</b>	<b>-</b>	<b>281.275</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas dan Kewajiban</b>	<b>2.669.164</b>	<b>33.993</b>	<b>2.703.157</b>	<b>Total Equity and Liabilities</b>

	2009			
	PSAK/ INDONESIAN GAAP	Rekonsiliasi/ Reconciling Items	IFRS	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Aset tetap - bersih	1.977.279	(1.330)	1.975.949	Property, vessels and equipment - net
Investasi pada perusahaan asosiasi	1.478	-	1.478	Investments in associates
Goodwill - bersih	44.494	31.245	75.739	Goodwill - net
Aset tidak lancar lainnya	35.160	(7.195)	27.965	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.058.411</b>	<b>22.720</b>	<b>2.081.131</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
Piutang usaha	118.754	-	118.754	Trade accounts receivable
Investasi tersedia untuk dijual	194.230	-	194.230	Available-for-sale investments
Kas dan setara kas	87.713	-	87.713	Cash and cash equivalent
Aset lancar lainnya	48.810	642	49.452	Other current assets
<b>Jumlah aset Lancar</b>	<b>449.507</b>	<b>642</b>	<b>450.149</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.507.918</b>	<b>23.362</b>	<b>2.531.280</b>	<b>Total Assets</b>
Modal saham	70.936	-	70.936	Capital stock
Agio saham	115.262	177	115.439	Additional paid-in capital
Pembelian saham kembali	(86.628)	-	(86.628)	Treasury stocks
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	702	-	702	Translation adjustment
Kerugian yang belum direalisasi dari pemilikan efek	8.914	-	8.914	Unrealized loss on available-for-sale investments
Surplus revaluasi	206.409	(1.039)	205.370	Revaluation reserve
Saldo laba	382.216	30.876	413.092	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>697.811</b>	<b>30.014</b>	<b>727.825</b>	<b>Total Equity</b>
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Lembaga keuangan	772.214	(4.932)	767.282	Financial institution
Obligasi	138.150	(19)	138.131	Bonds payable
Wesel bayar	200.000	-	200.000	Notes payable
Kewajiban sewa pembiayaan	236.798	-	236.798	Obligations under finance lease
Kewajiban tidak lancar lainnya	68.094	-	68.094	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>1.415.256</b>	<b>(4.951)</b>	<b>1.410.305</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
Hutang bank	73.782	-	73.782	Bank loans
Hutang usaha	12.169	-	12.169	Trade accounts payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	259.461	(1.701)	257.760	Current maturities of long-term liabilities
Kewajiban lancar lainnya	49.439	-	49.439	Other current liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>394.851</b>	<b>(1.701)</b>	<b>393.150</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas dan Kewajiban</b>	<b>2.507.918</b>	<b>23.362</b>	<b>2.531.280</b>	<b>Total Equity and Liabilities</b>

b. Rekonsiliasi laporan laba rugi konsolidasi antara IFRS dan PSAK untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2010 dan 2009:

b. Reconciliation of consolidated statements of income between IFRS and Indonesian GAAP for the periods ended September 30, 2010 and 2009:

	2010			
	PSAK/ INDONESIAN GAAP	Rekonsiliasi/ Reconciling Items	IFRS	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Pendapatan usaha	494.594	-	494.594	Operating revenues
Biaya pelayaran	(142.639) *	-	(142.639)	Voyage expenses
Pendapatan operasi setelah biaya pelayaran	351.955	-	351.955	Operating revenues after voyage expenses
Biaya charter	(53.744) *	687	(53.057)	Charter expenses
Penyusutan kapal dan biaya operasi pelayaran				Vessel depreciation and ship operating expenses
Biaya operasi pelayaran	(90.424) *	-	(90.424)	Ship operating expenses
Penyusutan kapal	(109.533) *	-	(109.533)	Vessel depreciation
	(199.957)	-	(199.957)	
Laba kotor	98.254	687	98.941	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(19.582)	(34)	(19.616)	General and administrative
Laba sebelum biaya keuangan dan lain-lain	78.672	653	79.325	Income before financial and other items
Keuangan dan lain-lain - bersih				Net financial and other items
Beban keuangan	(99.438)	1.119	(98.319)	Finance cost
Pendapatan investasi	6.723	(421)	6.302	Investment income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(6.805)	-	(6.805)	Equity in net income of associates
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(14.362)	3.304	(11.058)	Other gains and losses
	(113.882)	4.002	(109.880)	
Rugi sebelum pajak	(35.210)	4.655	(30.555)	Loss before tax
Beban pajak	(999)	-	(999)	Tax expense
Rugi tahun berjalan	(36.209)	4.655	(31.554)	Loss for the year

\* Merupakan "Jumlah biaya langsung" menurut PSAK

\* Presented as "Total direct costs" in Indonesian GAAP



	2009			
	PSAK/ INDONESIAN GAAP	Rekonsiliasi/ Reconciling Items	IFRS	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
Pendapatan usaha	450.624	-	450.624	Operating revenues
Biaya pelayaran	(121.605) *	-	(121.605)	Voyage expenses
Pendapatan operasi setelah biaya pelayaran	329.019	-	329.019	Operating revenues after voyage expenses
Biaya charter	(39.893) *	(448)	(40.341)	Charter expenses
Penyusutan kapal dan biaya operasi pelayaran				Vessel depreciation and ship operating expenses
Biaya operasi pelayaran	(85.812) *	-	(85.812)	Ship operating expenses
Penyusutan kapal	(98.940) *	-	(98.940)	Vessel depreciation
	(184.752)	-	(184.752)	
Laba kotor	104.374	(448)	103.926	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(21.765)	1.201	(20.564)	General and administrative
Laba sebelum biaya keuangan dan lain-lain	82.609	753	83.362	Income before financial and other items
Beban keuangan	(80.514)	(1.445)	(81.959)	Finance cost
Pendapatan investasi	5.137	297	5.434	Investment income
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	3.527	-	3.527	Equity in net loss of associates
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(187.157)	167.782	(19.375)	Other gains and losses
	(259.007)	166.634	(92.373)	
Rugi sebelum pajak	(176.398)	167.387	(9.011)	Loss before tax
Beban pajak	(673)	-	(673)	Tax expense
Rugi tahun berjalan	(177.071)	167.387	(9.684)	Loss for the year

\* Merupakan "Jumlah biaya langsung" menurut PSAK

\* Presented as "Total direct costs" in Indonesian GAAP

### 38. IKATAN

- a. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa kontrak pengangkutan dengan Pertamina dengan nilai kontrak sebesar USD 13 juta – USD 38 juta per tahun dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2010 – 2016.

Pada tanggal neraca Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan kontrak dengan Pertamina dengan nilai minimum penerimaan sewa masa depan sebagai berikut:

	2010	2009	
	US\$'000	US\$'000	
Dalam satu tahun	25.462	28.763	Within one year
Tahun kedua sampai kelima	86.230	21.611	In the second to fifth years inclusive
Jumlah	111.692	50.374	Total

### 38. COMMITMENTS

- a. The Company and its subsidiaries have some charter contracts with Pertamina with contract amount of USD 13 million – USD 38 million per year, which will end in between 2010 – 2016.

At balance sheet date, the Company and its subsidiaries have contracts with Pertamina for the following future minimum lease receipts:

Perusahaan mencatat pendapatan dari kontrak-kontrak tersebut sebesar USD 27.297 ribu dan USD 38.357 ribu masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009.

Revenues earned by the Company on these contracts amounted to USD 27,297 thousand in 2010 and USD 38.357 thousand in 2009.

- b. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa operasi bareboat charter dengan pihak ketiga senilai USD 1 juta – USD 60 juta per tahun, dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2010 - 2021.

- b. The Company and its subsidiaries have outstanding charter contracts under operating leases with third parties amounting to USD 1 million – USD 60 million per year, which will end in between 2010 - 2021.

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki perjanjian yang tidak dapat dibatalkan dengan perincian jatuh tempo sebagai berikut:

At balance sheet date, the Company and its subsidiaries have outstanding commitments under non-cancellable charter contracts, with scheduled maturities as follows:

	2010 US\$'000	2009 US\$'000	
Dalam satu tahun	63.937	50.685	Within one year
Dari tahun kedua sampai kelima	213.162	177.197	In the second to fifth years inclusive
Setelah lima tahun	109.721	108.835	After five years
Jumlah	<u>386.820</u>	<u>336.717</u>	Total

- c. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa kontrak pembangunan kapal baru dengan galangan kapal di Jepang dengan total nilai kontrak sekitar JPY 38.657.464 ribu tahun 2010 dan JPY 46.387.464 ribu tahun 2009.

- c. The Company and its subsidiaries have several contracts with shipyards in Japan for the construction of new vessels with total contract price of approximately JPY 38.657.464 thousand in 2010 and JPY 46.387.464 thousand in 2009.

- d. Pada bulan April 2008, Chembulk Tankers LLC memperoleh fasilitas irrevocable Standby Letter of Credit (SBLC) dari ING Bank N.V, Singapura senilai USD 29,2 juta. Fasilitas ini dijamin dengan kapal anak perusahaan (M.T. Barunawati) dan akan menurun secara periodik sebesar USD 3,6 juta dan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2019.

- d. In April 2008, Chembulk Tankers LLC, obtained an irrevocable Standby Letter of Credit (SBLC) facility from ING Bank N.V, Singapore Branch amounting to USD 29.2 million. Such SBLC is secured by a subsidiary vessel (M.T. Barunawati) and reduced periodically by USD 3.6 million and matures on January 19, 2019.

- e. Pada tanggal 17 Januari 2008, RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd, mengadakan kerjasama dengan Fangcheng Port Group Co. Ltd. untuk melakukan reklamasi dan penggunaan tanah dengan total area seluas 360 juta m<sup>2</sup>. Total seluas 83 juta m<sup>2</sup> merupakan kontribusi modal dari Fangcheng Port Group Co. Ltd dan sisanya seluas 276.759.657 m<sup>2</sup> akan dibeli sebesar RMB 83.238.000. Perjanjian ini juga menyebutkan bahwa RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd akan bertanggung jawab antara lain untuk mendapatkan izin penggunaan aset. Sampai dengan tanggal 30 September 2010, RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd. belum memperoleh izin penggunaan aset tersebut.

- e. On January 17, 2008, RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd, entered into an agreement with Fangcheng Port Group Co. Ltd. for the reclamation and use of land with a total area of 360 million square meters. A total of 83 million square meters represent capital contribution of Fangcheng Port Group Co. Ltd and the remaining 276,759,657 square meters will be purchased for RMB 83,238,000. The agreement also mentioned that RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd will be responsible for, among others, applying the license to use the property. As of September 30, 2010, RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd. has not yet obtained the license to use the property.

Sampai dengan tanggal 30 September 2010, RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd. telah membayar USD 22,5 juta yang dicatat dalam akun aset dalam penyelesaian.

As of September 30, 2010, RICHESSE Logistics (Fangcheng Port) Co. Ltd, has paid USD 22.5 million, which is included under the construction in progress account.

\*\*\*\*\*